

**ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA Bauran PROMOSI  
TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana



Oleh:

Beladiena Herdiani

14140009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DA/PP.00.9/03/2019

Tugas Akhir dengan judul :  
ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA BAURAN PROMOSI  
TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA

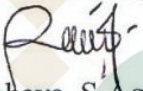
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BELADIENA HERDIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14140009  
Telah diujikan pada : Senin, 11 Februari 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

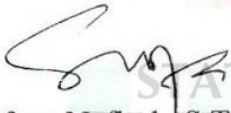
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

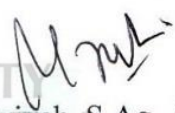
Ketua Sidang

  
Siti Rohaya, S.Ag. MT.  
NIP. 19790622 200604 2 003

Penguji I

  
Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.  
NIP. 19781226 200801 2 017

Penguji II

  
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.  
NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 11 Februari 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

  
Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
NIP. 19610727 198803 1 002

**Hj. Siti Rohaya, S. Ag., M.T.**

Dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi

Sdr. Beladiena Herdiani

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Beladiena Herdiani

NIM : 14140009

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Taman Bacaan Masyarakat di TBM Mata Aksara Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Pembimbing,



Hj. Siti Rohaya, S. Ag., MT.

NIP.19790622 200604 2 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beladiena Herdiani  
NIM : 14140009  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Taman Bacaan Masyarakat di TBM Mata Aksara Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Peneliti,



Beladiena Herdiani  
NIM. 14140009

## MOTTO

**“SETIAP MANUSIA PUNYA WAKTU NYA SENDIRI-SENDIRI. JANGAN BANDINGKAN DIRIMU DENGAN MANUSIA LAIN. KARENA ALLAH PUNYA RENCANA LEBIH BAIK UNTUKMU. ALLAH MAHA MELIHAT DAN MENDENGAR”.**

YOGYAKARTA, 10 NOVEMBER 2018

BELADIENA HERDIANI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya. Syukur Alhamdulillah, setelah melalui berbagai perjalanan panjang peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Akhmad Patah, M. Ag., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Drs. Djazim Rohmadi, M. Si., Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Siti Rohaya, S. Ag. MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Marwiyah, S. Ag, SS., M.LIS., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan dalam permasalahan akademik;
5. Dosen Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia mengurus segala

administrasi peneliti untuk kelancaran perizinan penelitian dan penyusunan skripsi;

7. Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu serta mendapatkan gelar sarjana;
9. Bapak Nuradi Indra Wijaya dan Ibu Heni Wardatur Rohmah selaku pemilik TBM Mata Aksara yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di TBM Mata Aksara;
10. Untuk Mamah dan Kakak saya yang selalu mendukung gerak langkah peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini;
11. Kepada Mas Ubay dan Mas Fuad yang sudah menjadi *second reader* skripsi;
12. Kepada Suci, Inas, dan Iis terimakasih atas kebersamaanya selama mengampu perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga;
13. Kepada Bang Samsul, Cila, Indah, Zum, Tari, dan Teh Isti yang memberikan dukungan moril bagi peneliti ketika mengerjakan skripsi ini;
14. Kepada teman-teman UKM PSM Gita Savana yang selama ini telah mengiringi gerak langkah penulis dalam menyusun skripsi ini;
15. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 dan kelompok KKN Gondoarum 93;
16. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis terutama dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi keilmuan terutama dalam bidang perpustakaan. Semoga apa yang telah peneliti dapatkan bisa bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Penyusun





## INTISARI

# ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA BAURAN PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA

Beladiena Herdiani

14140009

TBM Mata Aksara sebagai objek penelitian karena TBM Mata Aksara merupakan taman bacaan masyarakat di Yogyakarta yang memiliki sebuah akun Instagram dan memiliki pengikut sejumlah 703 *followers* dan mengikuti akun Instagram lain sejumlah 505 *following*. Selain itu akun Instagram TBM Mata Aksara telah mengunggah 165 unggahan dan terus bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penggunaan Instagram sebagai media bauran promosi taman bacaan masyarakat di TBM Mata Aksara Yogyakarta. Dengan rumusan masalah yaitu fitur-fitur di Instagram yang digunakan oleh pengelola sebagai media promosi, penerimaan fitur sebagai media promosi oleh pengguna, dan Instagram dapat digunakan sebagai media bauran promosi apa saja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pada fitur-fitur di Instagram yang digunakan oleh akun Instagram TBM Mata Aksara sebagai media promosi hanya menggunakan satu fitur saja yaitu judul foto/*caption*. Kemudian pada fitur di akun Instagram TBM Mata Aksara yang dapat diterima oleh pengguna sebagai media promosi yaitu fitur unggah foto atau video, judul foto/*caption*, komentar/*comments*, tanda suka/*like*, dan tanda pagar/*hashtag*. Untuk fitur yang tidak dapat terima oleh pengguna sebagai media promosi yaitu fitur *mentions*, pengikut/*followers*, dan fitur cerita/*stories*. Kemudian pada setiap fitur yang digunakan akun Instagram TBM Mata Aksara memiliki keterkaitan dengan empat bauran promosi dari lima bauran yaitu *personal selling*, *mass selling*, *public relations*, dan promosi penjualan. Untuk bauran yang tidak terkait yaitu bauran promosi *direct marketing*.

Kata kunci: Instagram, Media Bauran Promosi, Taman Bacaan Masyarakat

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF INSTAGRAM USAGE AS A MEDIA PROMOTION MIX IN PUBLIC READING ROOM AT TBM MATA AKSARA

YOGYAKARTA

Beladiena Herdiani

14140009

Mata Aksara TBM as the object of research because Mata Aksara TBM is a community reading room for people in Yogyakarta who has an Instagram account and has 703 followers also follows other Instagram accounts with 505 following. In addition, the TBM Mata Aksara Instagram account has uploaded 165 uploads and continues to grow. This research aims to find out the analysis of Instagram usage as a media for public reading promotion mix in Mata Aksara TBM Yogyakarta. The formulation of the problem namely the features on Instagram that are used by the manager as a promotional media, the acceptance of features as a media campaign by users, and Instagram can be used as any promotional mix media. This research is a type of qualitative descriptive research. Methods of collecting data using observation, interviews, and documentation. The process of analyzing the data is used in this research by Miles and Huberman, which are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this research concluded that the features on Instagram used by the TBM Mata Aksara's Instagram as promotional media only use one feature, namely the caption. Then the features that can be accepted by the user as a promotional media on the TBM Mata Aksara's Instagram, namely the feature of *uploading photos or videos, captions, comments, tags, likes, and hashtags*. For features that users cannot accept as promotional media, they are *mentions, followers, and storytelling features*. Then, on each feature used by the TBM Mata Aksara Instagram account, it has links with four promotional mixes from five mixes, namely *personal selling, mass selling, public relations, and sales promotion*. For the unrelated mix, it is the *direct marketing* promotion mix.

Keywords: Instagram, Promotion Mix Media, Community Reading Room

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>INTISARI</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Analisis .....	14
2.2.2 Media.....	14

2.2.2.1 Tipe Media.....	15
2.2.3 Promosi .....	15
2.2.4 Tujuan Promosi.....	16
2.2.5 Bauran Pemasaran.....	18
2.2.5.1 Bauran Promosi.....	18
2.2.5.2 Alat-alat Promosi .....	20
2.2.6 Macam-macam Media Promosi.....	21
2.2.6.1 Media Cetak Konvensional.....	21
2.2.6.2 Iklan Media Cetak.....	21
2.2.6.3 Media Luar Ruang.....	22
2.2.6.4 Media Online .....	22
2.2.7 Media Sosial .....	22
2.2.7.1 Macam-macam Media Sosial.....	23
2.2.8 Instagram.....	24
2.2.8.1 Fitur-fitur Instagram.....	25
2.2.9 Taman Bacaan Masyarakat .....	27
2.2.10 Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	32
3.4 Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Sumber Data dan Teknik Penentuan Informan .....	32

3.5.1 Sumber Data .....	32
3.5.2 Teknik Penentuan Informan .....	33
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.6.1 Observasi .....	35
3.6.2 Wawancara .....	36
3.6.3 Dokumentasi .....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1 Reduksi Data.....	38
3.7.2 Penyajian Data .....	38
3.7.3 Penarikan Kesimpulan .....	39
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	39
3.8.1 Uji <i>Credibility</i> .....	40
3.8.2 Uji <i>Transferability</i> .....	40
3.8.3 Uji <i>Dependability</i> .....	41
3.8.4 Uji <i>Confirmability</i> .....	41
3.9 Uji Keabsahan Data .....	41
3.9.1 Triangulasi Sumber .....	42
3.9.2 Triangulasi Teknik .....	42
3.9.3 Triangulasi Waktu .....	43
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	44
4.1 Gambaran Umum.....	44
4.1.1 Sejarah Singkat .....	44
4.1.1.1 Logo.....	45

4.1.2 Visi dan Misi.....	46
4.1.2.1 Visi .....	46
4.1.2.2 Misi.....	46
4.1.3 Struktur Organisasi .....	47
4.1.4 Layanan .....	48
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	48
4.1.5.1 Kelengkapan Ruang .....	48
4.1.5.2 Ketersediaan Fasilitas .....	48
4.1.6 Kegiatan.....	49
4.1.6.1 Jadwal Kegiatan Harian.....	50
4.1.7 Program Kegiatan .....	50
4.1.8 Keanggotaan .....	51
4.1.9 Koleksi.....	52
4.2 Pembahasan .....	52
4.2.1 Fitur-fitur di Instagram yang Digunakan Oleh Akun Instagram TBM Mata Aksara Sebagai Media Promosi.....	52
4.2.1.1 Unggah Foto atau Video.....	53
4.2.1.2 Judul Foto ( <i>caption</i> ) .....	55
4.2.1.3 <i>Mentions</i> .....	57
4.2.1.4 Komentor ( <i>comment</i> ).....	60
4.2.1.5 Tanda Suka ( <i>like</i> ) .....	63
4.2.1.6 Pengikut ( <i>followers</i> ) .....	64
4.2.1.7 Tanda Pagar ( <i>hashtag</i> ).....	66

4.2.1.8 Cerita ( <i>stories</i> ).....	68
4.2.2 Penerimaan Fitur di Akun Instagram TBM Mata Aksara	
Sebagai Media Promosi Oleh Pengguna.....	71
4.2.2.1 Unggah Foto atau Video.....	71
4.2.2.2 Judul Foto/ <i>caption</i> .....	73
4.2.2.3 <i>Mentions</i> .....	75
4.2.2.4 Komentar/ <i>comment</i> .....	77
4.2.2.5 Tanda Suka/ <i>Like</i> .....	78
4.2.2.6 Pengikut/ <i>Followers</i> .....	80
4.2.2.7 Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i> .....	82
4.2.2.8 Cerita/ <i>Stories</i> .....	83
4.2.3 Bauran Promosi Pada Akun Instagram TBM Mata Aksara	
Sebagai Media Promosi .....	86
4.2.3.1 Unggah Foto atau Video.....	86
4.2.3.2 Judul Foto/ <i>Caption</i> .....	93
4.2.3.3 <i>Mentions</i> .....	104
4.2.3.4 Komentar/ <i>Comment</i> .....	106
4.2.3.5 Tanda Suka/ <i>Like</i> .....	108
4.2.3.6 Pengikut/ <i>Followers</i> .....	110
4.2.3.7 Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i> .....	111
4.2.3.8 Cerita/ <i>Stories</i> .....	113
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>115</b>
5.1 Kesimpulan.....	115

5.2 Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka yang Dipakai .....	11
Tabel 2. Alat-alat Promosi .....	20
Tabel 3. Daftar Informan.....	34
Tabel 4. Perbandingan <i>Followers</i> .....	65
Tabel 5. Fitur Instagram yang Digunakan Oleh Akun Instagram TBM Mata Aksara sebagai Media Promosi .....	70
Tabel 6. Fitur Instagram pada Akun Instagram TBM Mata Aksara yang Dapat Diterima dan yang Tidak Dapat Diterima Oleh Pengguna..	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 2. Logo TBM Mata Aksara.....	45
Gambar 3. Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4. <i>Screenshot</i> Fitur Komentar .....	61
Gambar 5. Tampilan Akun Instagram TBM Mata Aksara .....	72
Gambar 6. <i>Screenshot</i> Judul Foto/ <i>caption</i> .....	74
Gambar 7. <i>Screenshot Mentions</i> Instagram TBM Mata Aksara.....	76
Gambar 8. <i>Screenshot</i> Fitur Tanda Suka .....	79
Gambar 9. <i>Screenshot</i> Jumlah Pengikut Akun Instagram TBM Mata Aksara.....	80
Gambar 10. <i>Screenshot</i> Fitur <i>Followers</i> .....	81
Gambar 11. <i>Screenshot Stories</i> 23 Agustus 2018.....	84
Gambar 12. <i>Screenshot</i> Penggunaan Fitur Unggah Foto.....	88
Gambar 13. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur Unggah dengan Promosi Penjualan.....	90
Gambar 14. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur Unggah dengan Public Relations .....	92
Gambar 15. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur <i>Caption</i> dengan <i>Personal Selling</i> .....	95
Gambar 16. <i>Screenshot</i> berupa <i>caption</i> yang berisi tentang menginformasikan.....	98

Gambar 17. <i>Screenshot</i> berupa <i>caption</i> yang Berisi Tentang Mengingatkan .....	99
Gambar 18. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur <i>Captions</i> dengan Promosi Penjualan.....	101
Gambar 19. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur <i>Caption</i> dengan <i>Public Relations</i> .....	103
Gambar 20. <i>Screenshot</i> Keterkaitan Fitur <i>Mentions</i> Dengan <i>Public Relations</i> .....	105
Gambar 21. <i>Screenshot</i> Komunikasi yang Terjalin Antara <i>Followers</i> dengan TBM Mata Aksara Melalui Komentar .....	107
Gambar 22. <i>Screenshot</i> Penggunaan <i>Hashtag</i> Pada Akun TBM Mata Aksara.....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat terus berkembang dan mengalami akulturasi budaya karena pengaruh dari sentuhan teknologi informasi. Teknologi informasi memberikan pengaruh pada perkembangan media komunikasi. Salah satu media komunikasi yang saat ini berkembang adalah media berbasis internet yaitu media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Maulina, 2014: 1).

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Cahyono, 2016: 143). Media sosial memiliki beberapa bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial (Maulina, 2014: 1). Berikut merupakan macam-macam media sosial yang ada saat ini: Facebook, Twitter, Google+, Weibo, RenRen, LinkedIn, Badoo, Instagram, Yelp, Tumblr, Flickr, Orkut, Myspace, Foursquare, Pinterest, Soundcloud, Xing, Friendster, Path, GetGlue, Hi5, Yahoo!Meme, FUPEI, Bebo, dan KoproI (Maulina, 2014: 1-15).

Berbagai macam media sosial tersebut mempunyai keistimewaan tersendiri dalam memfasilitasi berbagai macam kebutuhan masyarakat untuk berkomunikasi maupun penyebaran informasi yang cepat dan mudah. Sebuah informasi yang tersaji dengan tambahan visual akan membuat masyarakat menjadi lebih yakin akan sebuah peristiwa tersebut, karena informasi yang ditambahkan dengan menggunakan visual akan tampak nyata bagi masyarakat.

Instagram merupakan salah satu media sosial audio-visual yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan distribusi informasi dalam bentuk visual, seperti foto, video, fasilitas mengedit foto, dan berbagi cerita dalam bentuk video singkat. Menurut Atmoko (2012: 16) Instagram disukai karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto ditambah beberapa filter bergaya retro yang menarik. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto.

Menurut Survei Universitas Bakrie (2017) dalam Amranrezha (2018: 9) Survei yang dilakukan pada tanggal 6 sampai 13 Juni 2017 di Jakarta menunjukkan bahwa dari 150 mahasiswa dan 150 mahasiswi di 30 kampus menunjukkan bahwa pengguna media sosial terbanyak saat ini yaitu Instagram dengan prosentase 75% yang kemudian diikuti oleh pengguna media sosial Facebook sebanyak 26% dan pengguna Twitter sebanyak 20%. Jumlah pengguna terbanyak terbukti pada media sosial Instagram. Instagram sendiri memiliki berbagai fitur menarik yang disuguhkan seperti pengikut, mengupload foto atau video, tanda suka, profil bisnis, promosi, dan lain sebagainya.

Berbagai fitur menarik yang ada di Instagram itu pun yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh personal, komunitas, organisasi, lembaga, dan instansi sebagai media eksistensi diri, menyampaikan aspirasi, publikasi, promosi, dan berbagi informasi. Tidak terkecuali dapat dimanfaatkan oleh sebuah lembaga yang bergerak di bidang literasi untuk masyarakat yaitu taman bacaan masyarakat yang dapat menggunakan Instagram untuk media eksistensi, media promosi, media menyampaikan aspirasi, dan media untuk berbagi berbagai informasi.

Taman bacaan masyarakat merupakan suatu tempat yang dilengkapi, ditata, dan difungsikan untuk tempat membaca masyarakat di sekitarnya (Sutarno, 2008: 209). TBM selain kependekan dari taman bacaan masyarakat, juga memiliki arti suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya (Kalida, 2012: 2). Keberadaan tempat pembelajaran di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*) yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif sehingga masyarakat terbebas dari kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan (Kalida, 2012: 1).

Jika keberadaan taman bacaan masyarakat dapat tersosialisasi dengan baik, terekspose, dan diketahui oleh banyak masyarakat maka fungsi taman bacaan masyarakat yaitu sebagai sumber belajar bagi masyarakat akan diketahui oleh masyarakat. Maka harapan mewujudkan masyarakat belajar (*learning society*) pun bisa terwujud. Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut sebuah taman bacaan masyarakat perlu adanya memiliki sebuah alat untuk mengenalkan kepada

masyarakat tentang keberadaan sebuah taman bacaan masyarakat tersebut seperti halnya memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

Taman bacaan masyarakat Mata Aksara yang selanjutnya disebut dengan TBM Mata Aksara memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang yaitu melalui website dan media sosial Facebook (2293 teman), Twitter (196 pengikut) dan Instagram (668 pengikut). Meskipun sudah memiliki website dan media sosial Facebook namun TBM Mata Aksara memilih Instagram sebagai alat bantu utama dalam kegiatan promosinya. Respon masyarakat terhadap akun Instagram TBM Mata Aksara pun positif, ini terbukti dari jumlah *followers* yang banyak yaitu memiliki *followers* (pengikut) sejumlah 703 dan jumlah *following* (mengikuti) sejumlah 505 (data 4 September 2018). Akun Instagram TBM Mata Aksara mulai digunakan pada 14 Juli 2016, informasi yang telah di-*upload* sudah mencapai 165 kiriman (19 Juli 2018) dalam bentuk foto maupun video.

TBM Mata Aksara merupakan sebuah taman bacaan masyarakat untuk umum yang berawal dari perpustakaan pribadi keluarga Nuradi Indra Wijaya pada tahun 2002 yang sebagian besar koleksinya berupa buku anak-anak dan novel. Pada tahun 2009 koleksi yang sudah mencapai 600 eksemplar ini yang kemudian meniatkan keluarga Nuradi untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga menggerakkan Nuradi Indra Wijaya untuk survey ke beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan buku bermutu untuk anak-anak masih sangat terbatas. Sebagian besar koleksi merupakan buku teks pendukung pelajaran. Sehingga standar yang telah ditetapkan oleh Mendiknas mengenai ketentuan jumlah dan variasi buku, masih

jauh dari standar minimal. Fungsi keberadaan perpustakaan di sekolah juga belum maksimal. Sebagian besar kegiatan hanya sebatas membaca dan meminjam buku saja atau sirkulasi buku. Jika perpustakaan sekolah saja kondisinya masih jauh dari ideal, lantas bagaimana dengan kondisi perpustakaan masyarakat (Desa/Kelurahan) dan keluarga? Kritik terhadap hasil survey tersebut yang kemudian pada tanggal 9 Juli 2010 Mata Aksara didirikan. Kemudian dikukuhkan kelembagaannya oleh Kepala Desa Umbul Martani melalui SK Kepala Desa Nomor 05/Kep.KD/2011 tanggal 28 April 2011. Kelembagaan secara resmi disahkan melalui Akta Notaris Edward Warma Raya, SH dengan Nomor 19 Tanggal 16 Maret 2012. TBM Mata Aksara merupakan satu langkah kecil keluarga Nuradi Indra Wijaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan minat baca masyarakat yang dimulai dari anak-anak. TBM Mata Aksara ingin menjadi mitra bagi anak-anak dan sekolah untuk bersama-sama menebar benih kebaikan dan perubahan melalui buku. TBM Mata Aksara memiliki visi mewujudkan masyarakat yang gemar membaca, kreatif, cinta ilmu, dan melestarikan budaya (Tim Penyusun TBM Mata Aksara, 2014: 11).

Alasan peneliti memilih TBM Mata Aksara sebagai objek penelitian karena TBM Mata Aksara merupakan taman bacaan masyarakat di Yogyakarta yang memiliki sebuah akun media sosial Instagram dan memiliki *followers* (pengikut) sejumlah 703 dan jumlah *following* (mengikuti) sejumlah 505 (terhitung sejak 4 September 2018). Selain itu akun Instagram TBM Mata Aksara juga telah mengunggah sebanyak 165 unggahan (data 19 Juli 2018) berupa foto dan video sejak 14 Juli 2016 dan terus bertambah. Sejumlah 16 unggahan dalam



bentuk video yang sudah di unggah oleh TBM Mata Aksara dalam Instagramnya dan sejumlah 149 unggahan dalam bentuk foto yang diunggah hingga saat ini ( data 19 Juli 2018).

Peneliti juga merupakan *followers* dari akun TBM Mata Aksara sehingga setiap TBM Mata Aksara mengunggah foto atau video di Instagram, maka peneliti seringkali melihat *update* dari akun TBM Mata Aksara. Melihat latar belakang tersebut yang kemudian peneliti tertarik bagaimana analisis penggunaan Instagram sebagai media bauran promosi untuk mempromosikan taman bacaan masyarakat di TBM Mata Aksara Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Fitur-fitur apa saja di Instagram yang digunakan oleh pengelola sebagai media promosi?
2. Apakah penggunaan fitur tersebut sebagai media promosi dapat diterima oleh pengguna?
3. Sebagai media promosi, Instagram dapat digunakan sebagai media bauran promosi apa saja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fitur-fitur apa saja di Instagram yang digunakan oleh pengelola sebagai media promosi.

2. Untuk mengetahui penggunaan fitur tersebut sebagai media promosi dapat diterima oleh pengguna.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan serta dapat menambah pengetahuan baru, wawasan, dan pengalaman penelitian khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan instagram bagi promosi di taman bacaan masyarakat.
2. Bagi instansi atau taman bacaan masyarakat terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nantinya dapat digunakan taman bacaan masyarakat sebagai acuan dan saran dalam mempertimbangkan segala kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan penggunaan fitur di Instagram sebagai media promosi di Taman Bacaan Masyarakat.
3. Bagi kepentingan ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian sejenis maupun dalam pengembangannya dan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru khususnya yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan fitur di Instagram sebagai media promosi di Taman Bacaan Masyarakat.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan proposal sehingga peneliti dapat memahami penyusunan, permasalahan, dan pembahasan. Peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi tiga pokok pembahasan, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi tentang gambaran mengenai penelitian terdahulu yang sejenis dan dijadikan tinjauan pustaka penulis dalam penelitian ini, sedangkan landasan teori berisi teori-teori yang menjadi dasar dan acuan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini akan dijabarkan secara jelas langkah-langkah dalam melakukan penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data dan teknik penentuan informan, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, hasil, dan analisis penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir, yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan tema penelitian ini serta merupakan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti, maka hasil yang diperoleh dari penggunaan Instagram sebagai media promosi taman bacaan masyarakat di TBM Mata Aksara Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan peneliti pada temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa fitur-fitur di Instagram yang digunakan oleh akun Instagram TBM Mata Aksara sebagai media promosi bahwa dari delapan fitur di Instagram yaitu: unggah foto atau video, judul foto/*caption*, *mentions*, komentar/*comments*, suka/*like*, pengikut/*followers*, tanda pagar/*hashtag*, dan cerita/*stories*. Akun Instagram TBM Mata Aksara dalam menggunakan fitur-fitur di Instagram sebagai media promosi hanya menggunakan satu fitur saja yang digunakan yaitu judul foto/*caption*.
2. Berdasarkan pemaparan peneliti tentang penerimaan fitur di akun Instagram TBM Mata Aksara sebagai media promosi oleh pengguna. Kemudian peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dari delapan fitur di Instagram yaitu: unggah foto atau video, judul foto/*caption*, *mentions*, komentar/*comments*, suka/*like*, pengikut/*followers*, tanda pagar/*hashtag*, dan cerita/*stories* bahwa pengguna hanya dapat menerima beberapa fitur saja. Dari delapan fitur yang digunakan oleh akun Instagram TBM Mata Aksara, fitur yang dapat diterima oleh pengguna yaitu fitur: unggah foto atau video, judul *foto/caption*, komentar/*comments*, suka/*like*, dan tanda

pagar/*hashtag*. Untuk fitur yang tidak dapat di terima yaitu fitur *mentions* , pengikut/*followers*, dan fitur cerita/*stories*.

3. Pada setiap fitur yang digunakan oleh akun Instagram TBM Mata Aksara memiliki keterkaitan paling tidak dua sampai tiga keterkaitan dengan lima bauran promosi menurut Tjiptono (1997), yaitu bauran promosi *personal selling*, *mass selling*, *public relations*, dan promosi penjualan. Meski terdapat satu bauran promosi yang tidak memiliki keterkaitan dengan penggunaan Instagram sebagai media promosi di akun Instagram TBM Mata Aksara yaitu bauran promosi *direct marketing*. Bauran promosi berupa *direct marketing* tidak memiliki keterkaitan dengan penggunaan Instagram di akun Instagram TBM Mata Aksara karena akun Instagram TBM Mata Aksara tidak memiliki sistem pemasaran yang bersifat interaktif menggunakan iklan untuk respon yang terukur.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk TBM Mata Aksara mengenai penggunaan Instagram sebagai media promosi taman bacaan masyarakat adalah:

1. Berkaitan dengan fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai media promosi. Peneliti menyarankan agar penggunaan fitur pada akun Instagram TBM Mata Aksara lebih dimaksimalkan lagi dalam hal penggunaan fitur-fitur di Instagram, mengingat Instagram yang terus mengalami pembaharuan dalam segi fitur nya.

2. Pada penggunaan fitur sebagai media promosi terkait dapat diterima oleh pengguna dan mendapatkan hasil bahwa belum dapat sepenuhnya diterima oleh pengguna. Peneliti kemudian menyarankan agar membuat sebuah jajak pendapat pada pengikut dari akun Instagram TBM Mata Aksara terkait penggunaan Instagram di TBM Mata Aksara agar TBM Mata Aksara dapat lebih mengetahui bagaimana penggunaan Instagram di TBM Mata Aksara.
3. Terkait dengan bauran promosi pada akun Instagram TBM Mata Aksara peneliti menyarankan agar akun Instagram TBM Mata Aksara dapat melakukan bauran promosi *direct marketing* agar memiliki sistem pemasaran yang bersifat interaktif menggunakan iklan untuk respon yang terukur pada taman bacaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardhi, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menarik*. Yogyakarta: Taka Publisher.
- Amranrezha. 2018. Build Your Digital Owned Media, dalam <https://klc.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2018/05/Materi-Sharing-via-Whatsapp-SWAP-1-Build-Your-Digital-Owned-Media.pdf>, tanggal 8 Mei 2018, pukul 14.00 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Cetakan pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burton, Graeme. 2012. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, dalam <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>, tanggal 7 Mei 16.00 WIB.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dianastuti, Wafda Afina. 2015. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Kuliner Kota Semarang (Studi Kasus Pada Komunitas Online @jakulsemarang)". *Skripsi*. Semarang: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

- Herdiansyah, Hari. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kalida, Muhsin. 2010. *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetak Keempat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M Nisrina. 2015. *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Maulina, Esty. 2014. Macam-macam Media Sosial, dalam [http://ilmuti.org/wp-content/uploads/2014/04/Esty\\_Maulina\\_Macam\\_macam\\_Media\\_Sosial.pdf](http://ilmuti.org/wp-content/uploads/2014/04/Esty_Maulina_Macam_macam_Media_Sosial.pdf), tanggal 7 mei pukul 15.30 WIB.
- Miles, Matthew B. And Huberman, A. Michael. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Muhsin Kalida dkk. 2014. *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Mustafa, Badollahi. 2012. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mustafa, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurchayani, Enny. 2018. "Pengaruh Fitur Instagram Stories Terhadap Kepuasan Mahasiswa". *Skripsi*. Bandar Lampung: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS.



- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Riset Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiawan, Akhmad Rifqi. 2015. “Strategi Komunikasi Pemasaran Buku Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada *Founder @Tausiyahku\_*)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Sholihah, Afiffatus. 2018. “Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Produk The Thailand Pikameame di Yogyakarta)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, Feri. 2012. *Jangan Cuma Punya Toko Online Doang!: Kiat Jitu Online Salesman yang Sebenarnya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2008a. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2008b. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.
- Tim TBM Mata Aksara. 2014. *Aksara, Cinta, dan Cita: Mengenal Lebih Dekat Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara*. Yogyakarta: Mata Aksara Publishing.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Winardi. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung: Mandar Maju.
- Yasundari. 2016. Hubungan Penggunaan Instagram dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (online) dalam Meningkatkan Produktivitas, dalam

<http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/7737/5328> tanggal 20 maret 2018, pukul 20.14.

Yusup, Pawit. M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.





**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN I

### Daftar Checklist Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Bauran Promosi Taman Bacaan Masyarakat

#### 1. Fitur Instagram yang digunakan untuk promosi

Pendiri TBM Mata Aksara: Nuradi Indra Wijaya

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
V	V	V	V	X	V	X	X

Pendiri dan Pengelola Instagram: Heni Wardatur Rohmah

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
X	V	X	X	X	X	X	X

#### 2. Fitur Instagram pada akun TBM Mata Aksara yang dapat diterima oleh Pengguna

Pengguna sekaligus pemustaka: Anggun Dwi A.

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
V	V	V	V	V	X	V	X

Pengguna sekaligus pemustaka: Nurul Idayani

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
V	V	X	V	V	X	V	X

Pengguna sekaligus pemustaka: Rani Larasati

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
V	V	X	V	X	V	X	X

Pengguna sekaligus pemustaka: Maria Dhani W.

Unggah Foto/Video	Judul Foto/ <i>caption</i>	<i>Mentions</i>	Komentar/ <i>Comments</i>	Suka/ <i>Like</i>	Pengikut/ <i>Followers</i>	Tanda Pagar/ <i>Hashtag</i>	Cerita/ <i>Stories</i>
V	V	X	V	V	X	V	V

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA PENDIRI

#### PERTANYAAN:

1. PROFIL:
  - a) Siapakah pendiri TBM Mata Aksara?
  - b) Bagaimana latar belakang berdirinya TBM Mata Aksara?
  - c) Apa saja Visi dan Misi TBM Mata Aksara?
  - d) Seperti apa struktur organisasi di TBM Mata Aksara?
2. LAYANAN:
  - a) Kapan saja waktu kunjungan di TBM Mata Aksara?
  - b) Berapa jumlah anggota saat ini?
  - c) Apa saja koleksi yang dimiliki TBM Mata Aksara?
  - d) Bahan bacaan apa yang dimiliki TBM Mata Aksara?
3. PENGGUNAAN INSTAGRAM:
  - a) Strategi promosi apa saja yang dilakukan TBM Mata Aksara?
  - b) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan media sosial?
  - c) Media sosial apa saja yang digunakan?
  - d) Siapakah pengelolanya?
4. PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM:
  1. Unggah Foto:
    - a) Konten apa saja yang di unggah di akun TBM Mata Aksara?
    - b) Apakah ada syarat dalam mengunggah?
    - c) Seberapa sering TBM Mata Aksara mengunggah foto atau video?
    - d) Apakah ada konten yang mengandung promosi?
    - e) Apakah pernah mengadakan acara promosi yang kemudian di unggah?

- f) Apakah ada unggahan yang bersifat promosi?
- g) Sejauh mana promosi yang dilakukan oleh TBM Mata Aksara?
- h) Sejauh mana fitur ini digunakan untuk promosi?
- i) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?

2. Judul/ *Caption*

- a) Apakah judul digunakan untuk menyampaikan Informasi?
- b) Informasi apa saja yang digunakan dalam *caption*?
- c) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?
- d) Seperti apakah bentuk dari promosi pada fitur ini?

3. *Mentions*

- a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?
- b) Pada saat kapan saja TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?
- c) Seberapa sering TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?
- d) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?
- e) Apakah TBM Mata Aksara me-mentions akun lain untuk tujuan promosi?

4. Komentar/*Comments*

- a) Apakah fitur komentar dapat membangun interaksi dengan para *followers*?
- b) Apa isi komentar yang biasa di lontarkan oleh TBM Mata Aksara? (membalas saja, bercanda, atau memberikan informasi lain?)
- c) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?
- d) Apakah ada komentar yang mengandung promosi?

5. Suka/ *Like*

- a) Apakah TBM Mata Aksara sering memberikan *like* ke akun Instagram lain?
- b) Akun apa saja yang biasa diberikan *like*?
- c) Apakah jumlah *like* membantu proses promosi di TBM Mata Aksara?

- d) Menurut anda tentang *like* di akun TBM Mata Aksara?
  - e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?
6. Pengikut/ *Followers*
- a) Bagaimana TBM Mata Aksara menambah teman?
  - b) Apakah TBM Mata Aksara mem-follow akun lain untuk berpromosi?
  - c) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?
7. Tanda Pagar/ *Hashtag*
- a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan *hashtag*?
  - b) Kenapa digunakan?
  - c) Berpengaruhkan dengan akun TBM Mata Aksara?
  - d) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?
  - e) Sejauh mana digunakannya?
8. Cerita/ *Stories*
- a) Kapan biasa TBM Mata mengunggah *stories*?
  - b) Berapa rata-rata *viewers*-nya?
  - c) Seberapa banyak tanggapannya?
  - d) Apa saja yang diunggah di *stories*?
  - e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?



## PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA INSTAGRAM

### PERTANYAAN:

#### 1. PENGGUNAAN INSTAGRAM:

- a) Kapan TBM Mata Aksara aktif menggunakan Instagram?
- b) Kenapa menggunakan Instagram?
- c) Konten apa saja yang diunggah?
- d) Apakah ada syarat untuk mengunggah?
- e) Kapan saja TBM Mata Aksara mengunggah sebuah foto atau video?
- f) Seberapa sering menggunakan Instagram?
- g) Seberapa pengaruh Instagram di TBM Mata Aksara?
- h) Instagram digunakan untuk apa saja?
- i) Bentuk promosi apa yang dilakukan di Instagram?
- j) Kendala apa yang dihadapi oleh TBM Mata Aksara dalam penggunaan Instagram?
- k) Aspek apa yang menjadi kendala?

#### 2. PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM:

##### 1. Unggah Foto:

- a) Konten apa saja yang di unggah di akun TBM Mata Aksara?
- b) Apakah ada syarat dalam mengunggah?
- c) Seberapa sering TBM Mata Aksara mengunggah foto atau video?
- d) Apakah ada konten yang mengandung promosi?
- e) Apakah pernah mengadakan acara promosi yang kemudian di unggah?
- f) Apakah ada unggahan yang bersifat promosi?
- g) Sejauh mana promosi yang dilakukan oleh TBM Mata Aksara?

h) Sejauh mana fitur ini digunakan untuk promosi?

i) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?

2. Judul/ *Caption*

a) Apakah judul digunakan untuk menyampaikan Informasi?

b) Informasi apa saja yang digunakan dalam *caption*?

c) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?

d) Seperti apakah bentuk dari promosi pada fitur ini?

3. *Mentions*

a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?

b) Pada saat kapan saja TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?

c) Seberapa sering TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?

d) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?

e) Apakah TBM Mata Aksara me-mentions akun lain untuk tujuan promosi?

4. Komentar/*Comments*

a) Apakah fitur komentar dapat membangun interaksi dengan para *followers*?

b) Apa isi komentar yang biasa di lontarkan oleh TBM Mata Aksara? (membalas saja, bercanda, atau memberikan informasi lain?)

c) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?

d) Apakah ada komentar yang mengandung promosi?

5. Suka/ *Like*

a) Apakah TBM Mata Aksara sering memberikan *like* ke akun Instagram lain?

b) Akun apa saja yang biasa diberikan *like*?

c) Apakah jumlah *like* membantu proses promosi di TBM Mata Aksara?

- d) Menurut anda tentang *like* di akun TBM Mata Aksara?
- e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?

6. Pengikut/ *Followers*

- a) Bagaimana TBM Mata Aksara menambah teman?
- b) Apakah TBM Mata Aksara mem-follow akun lain untuk berpromosi?
- c) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?

7. Tanda Pagar/ *Hashtag*

- a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan *hashtag*?
- b) Kenapa digunakan?
- c) Berpengaruhkah dengan akun TBM Mata Aksara?
- d) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?
- e) Sejauh mana digunakannya?

8. Cerita/ *Stories*

- a) Kapan biasa TBM Mata mengunggah *stories*?
- b) Berapa rata-rata *viewers*-nya?
- c) Seberapa banyak tanggapannya?
- d) Apa saja yang diunggah di *stories*?
- e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?

PEDOMAN WAWANCARA PENGIKUT INSTAGRAM SEKALIGUS PEMUSTAKA DI  
TBM MATA AKSARA

PERTANYAAN:

1. KEAKTIFAN:

- a) Sudah berapa lama menjadi anggota di TBM Mata Aksara?
- b) Kapan biasanya mengunjungi TBM ini?

2. PENGGUNAAN INSTAGRAM:

- a) Apakah anda menggunakan Instagram?
- b) Apakah anda tahu TBM ini mempunyai Instagram?
- c) Apakah anda tertarik datang ke TBM Mata Aksara karena melihat akun Instagram milik TBM Mata Aksara?
- d) Bagaimana menurut anda tentang akun Instagram yang dimiliki TBM ini?
- e) Bagaimana penggunaan akun Instagram yang dimiliki TBM ini?

3. PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM:

1. Unggah Foto/ Video

- a) Bagaimana unggahan foto atau video di akun TBM Mata Aksara?
- b) Seberapa seringkah anda melihat unggahan di akun TBM Mata Aksara?

2. Judul/*Captions*

- a) Bagaimana penggunaan *captions* di akun TBM Mata Aksara?
- b) Apakah TBM Mata Aksara memiliki *captions* yang mencakup semua informasi?
- c) Apakah *captions* nya menarik? Dan cukup persuasif? Dan informatif?

3. *Mentions*

- a) Apakah anda pernah saling *mentions* dengan akun TBM Mata Aksara?
  - b) Apakah anda sering menggunakan *mentions*?
4. Komentar/ *Comments*
- a) Apakah anda pernah memberi komentar pada unggahan TBM Mata Aksara? Dan berupa apa?
  - b) Apakah anda puas dengan balasan yang diberikan TBM Mata Aksara?
5. Suka/*Like*
- a) Apakah anda rajin memberi *like* pada akun TBM Mata Aksara?
  - b) Apakah TBM Mata Aksara rajin memberikan *like* pada anda?
  - c) Apakah anda puas ketika TBM Mata Aksara memberikan *like* pada unggahan anda?
6. Pengikut/ *followers*
- a) Apakah anda mem-*follow* akun TBM Mata Aksara?
7. Tanda Pagar/ *Hashtag*
- a) Apakah penggunaan *hashtag* mempermudah anda untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram? Dan di akun TBM Mata Aksara?
  - b) Apakah anda puas dengan penggunaan *hashtag* di akun TBM Mata Aksara?
8. Cerita/ *Stories*
- a) Kapan biasa anda melihat *stories*?
  - b) Apakah sering melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara?
  - c) Tanggapan anda tentang *stories* TBM Mata Aksara?

### LAMPIRAN III

#### LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuradi Indra Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 43 th

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14. No 15 A Tegalmending,  
Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY. 55584 D/a Mata  
Aksara

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “**PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA**”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



Nuradi Indra Wijaya

## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuradi Indra Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 43 th

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14. No 15 A Tegalmending,  
Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY. 55584 D/a Mata  
Aksara

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



Nuradi Indra Wijaya

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Wardatur Rohmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 41 th

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14. No 15 A Tegalmending,  
Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY. 55584 D/a Mata  
Aksara

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan

Heni Wardatur Rohmah



## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Wardatur Rohmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 41 th

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14. No 15 A Tegalmending,  
Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY. 55584 D/a Mata  
Aksara

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan

Heni Wardatur Rohmah

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Idayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 th

Alamat : Pondok 2 Wonolelo, Kel. Widodomartani, Kec.  
Ngemplak, Kab. Sleman, Yogyakarta.

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



Nurul Idayani

## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Idayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 th

Alamat : Pondok 2 Wonolelo, Kel. Widodomartani, Kec.  
Ngemplak, Kab. Sleman, Yogyakarta.

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



Nurul Idayani

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Larasati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 32 Tahun

Alamat : Candi 3, RT 05/07, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 21 September 2018

Informan

  
Rani Larasati

## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Larasati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 32 Tahun


Alamat : Candi 3, RT 05/07, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



Rani Larasati

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Dhani W.

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 35 Tahun

Alamat : Panggeran Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



{ MARIA DHANI W }

## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Dhani W.

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 35 Tahun

Alamat : Panggeran Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 September 2018

Informan



↳ MARIA DHANI W ↳

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Dwi Astriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : -

Alamat : Jl. Kaliurang Km 12,5 Candikarang RT 04 RW 9  
Sardonoharjo

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 13 September 2018

Informan

  
Anggun Dwi



## LEMBAR PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Dwi Astriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : -

Alamat : Jl. Kaliurang Km 12,5 Candikarang RT 04 RW 9  
Sardonoharjo


Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bahwa peneliti yang bernama **BELADIENA HERDIANI**, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul **“PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI TBM MATA AKSARA YOGYAKARTA”**. telah melakukan wawancara terhadap saya sebagai informan penelitian. Hasil dari wawancara tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 September 2018

Informan

  
Anggun Dwi

## LAMPIRAN IV

Verbatim wawancara Nuradi Indra Wijaya (03 Juli 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	<p><b>PROFIL:</b></p> <p><b>a. Siapakah Pendiri TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: kalau bisa browsing aja nanti di searching nama saya dan istri saya dan kita juga ada buku profilnya.</p>
	<p><b>b. Bagaimana latar belakang berdirinya TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: kalo dalam akte pendiriannya ya namanya lembaga mata aksara. lembaga mata aksara ini mempunyai mungkin apa labelnya juga bisa tbm. Mata aksara itu adalah lembaga pendidikan non formal namanya rumah pintar nah salah satu program kegiatannya taman bacaan masyarakat. Dan kita ada aktenya nanti bisa dibuka disitu, dan kita juga punya bukunya nanti bisa dilihat disitu.</p>
	<p><b>c. Apa saja visi dan misi TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: kita ada buku profilnya nanti bisa dilihat disana.</p>
	<p><b>d. Seperti apa struktur organisasi di TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: ini struktur organisasinya bisa di foto saja.</p>
2.	<p><b>PENGUNAAN INSTAGRAM:</b></p> <p><b>a. Siapakah Pengelola Instagram TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: ya itu kita yang jadi pengelola di Mata Aksara. Bisa saya bisa Bu Heni bisa siapa saja yang menjadi pengelola di Mata Aksara. Yang bertanggungjawab ya saya dan Bu Heni yang lain membantu saja.</p> <p><b>b. Bagaimana penggunaan Instagram di TBM Mata Aksara? digunakan untuk media promosi kah sebenarnya?</b> Verbatim: bukan promosi tapi informasi sebagai media informasi kalo sebagai promosi itu gimana gitu. Kan kita sebagai perpustakaan yang informasi ya sekaligus promosi tapi yang paling penting itu informasi terlebih dahulu. Kalo promosi dulu nanti visi kita ngga kena itu tapi kalo informasi dulu itu kena ke visi kita.</p> <p><b>c. Media sosial apa saja yang digunakan TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: yang jelas kita menggunakan webnya, juga ada facebook. Tapi facebook ini kita udah jarang karena banyak hal di facebook itu ngga nyaman kita. Kemudian sekarang aktif di Instagram malahan.</p>

	<p><b>d. Konten apa saja yang di unggah di Instagram TBM Mata Aksara?</b>  Verbatim: semua kegiatan yang kita lakukan disini biasanya kita upload karena itu menjadikan sesuatu informasi apa saja yang dilakukan di Mata Aksara gitu. Sehingga kenapa kita uploadnya di Instagram bukan ke wa. Tapi kan wa itu miliknya banyak orang kalo Instagram itu kan rumah kita jadi ya terserah mau nge add itu berartikan dia sudah setuju berteman kalo yang ngga kan ya monggo silahkan.</p>
	<p><b>e. Apakah ada syarat untuk mengunggah?</b>  Verbatim: yang jelas segala sesuatu yang kita upload adalah kegiatan-kegiatan yang memang itu punya bobot punya konten yang memang itu menguatkan tentang literasi, kemudian pada saat kita upload itu memang kita harus disiplin tidak hanya sekedar foto yang di upload tapi juga harus ada keterangannya harus ada narasinya untuk menunjukkan kita di bidang literasi itu tadi gitu.</p>
3.	<p>PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM (05 Oktober 2018):</p> <p><b>1) Unggah Foto:</b></p> <p><b>1. Konten apa saja yang di unggah di akun TBM Mata Aksara?</b>  Verbatim: konten-konten yang memang menjadi tema besar dari kegiatan yang kita lakukan terus kemudian momentum-momentum yang itu untuk menguatkan bagaimana informasi yang lebih kuat ke masyarakat tentang literasi misal tentang <i>read a loud</i> (membacakan cerita dengan lantang) itu berarti kita menunjukkan foto-foto pada saat pembelajarannya seperti apa. Dan kalo yang bentuk video itu juga pada saat proses <i>read a loud</i> nya jadi yang betul-betul ke inti pembelajarannya. Itu yang kemudian captions yang kuat kita disana.</p> <p><b>2. Seberapa sering TBM Mata Aksara mengunggah foto atau video?</b>  Verbatim: setiap kita mengadakan kegiatan itu pasti kita masukan di Instagram misal ada acara-acara tersendiri misal kita ada acara menari itu ya kita infokan. Karena dengan menginfokan itu pertama kita ingin tadi kita bergerak di bidang minat baca nah minat membaca itu sebenarnya tidak hanya pada bentuk buku. Bahwa orang menari itu juga membaca dan menulis. Membacanya adalah dia melihat bagaimana kita pelatuhnya itu menari gerakan-gerakannya itu, dan bergerak itu ya gerakan menulisnya itu sehingga akan menjadi daya tarik bagi orang-orang tertentu yang kemudian sebenarnya dia tidak senang dengan membaca dan menulis tapi dengan bentuk-bentuk kegiatan. Dan itu salah satu bentuk upaya.</p> <p><b>3. Apakah ada konten yang mengandung promosi? (25 Oktober 2018)</b>  Verbatim: ada jelas pasti ada. Kita kan upload fotonya berupa foto flyer, ya ada jelas.</p>

**4. Apakah ada unggahan yang bersifat promosi?**

Verbatim: kalo kita unggahannya secara tersirat itu ada.

**5. Sejauh mana promosi yang dilakukan oleh TBM Mata Aksara?**

Verbatim: bagaimana kita menginformasikan kegiatan jam berapa itu kan jelas kita menunjukkan kita ingin konten atau maksud kita promosikan itu sampe. Jadi kita memenuhi kalo bisa unsurnya 5W+1H.

**6. Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?**

Verbatim: digunakan untuk promosi karena kita menginginkan bagi masyarakat sekitar mata aksara untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di mata aksara. Nah dengan kita mengunggah itu nanti otomatis nanti akan banyak masyarakat lain yang belum tau menjadi tau karena kemudian di sampaikan juga oleh temen-temen lain yang ada instagram kemudian mereka nanti yang *men-share* kegiatan-kegiatan itu. Yang tadinya anggotanya sedikit jadi banyak seperti itu.

**2) Judul/ Caption**

**a) Apakah judul digunakan untuk menyampaikan Informasi?**

Verbatim: sesuai dengan tema dan gambarnya

**b) Informasi apa saja yang digunakan dalam caption?**

Verbatim: pertama kegiatan yang sudah berlangsung apa. Kemudian dampak-dampaknya dalam kegiatan itu apa aja. Terus juga informasi kapan kegiatan itu akan dilaksanakan. Keberhasilan dan capaian Mata Aksara. Dan ada kegiatan tertentu yang harus mendaftar kemana itu kita mencantumkan contact person nya. Tapi kalo yang sifatnya kegiatan yang sudah kita lakukan kita sudah yakin orang sudah pada tau ya mata aksara. Jadi bagi yang sudah add mata aksara pasti sudah tau ya. Jadi sudah tau juga dengan siapa menghubungi kita karena kita ada beberapa medsos yang lain yang menyertakan cp nya itu kana da. Mungkin di facebooknya atau nomor wa.

**c) Apakah ada kalimat di captions yang menjurus pada promosi?**

Verbatim: kalo promosi secara langsung itu tidak tapi tersirat. Jadi kegiatan yang kita lakukan tentang literasi. Jadi kalo kita menyampaikan “besok kita akan ada kegiatan kelas bercerita di mata aksara” itu artinya silahkan mereka datang ke mata aksara nanti akan tahu dengan sendirinya apa sih yang ada di mata aksara. Jadi tidak secara langsung. Tapi kemudian mereka silahkan datang berinteraksi terus paham karena sudah datang kesini. Di dalam Instagram Cuma sekedar menyampaikan informasi tersirat saja. Kita mau melakukan kegiatan tapi tersirat saja. Nanti orang lain kemudian

tahapnya pemahamannya tingkat kedua. Bukan langsung melihat saja tapi membuktikan. Tapi kadang-kadang juga ada yang langsung.

**d) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: iya untuk promosi. Jadi promosi kita itu maksudnya adalah promosi bagaimana tidak hanya kepada mata aksara secara kelembagaan tapi promosi bagaimana kegiatan literasi itu. Karena kan basicnya kan di filosofi literasi, minat baca, minat menulis, kemudian literasi dasar. Kemudian bisa tersampaikan ke masyarakat. Tapi tidak hanya sekedar tersampaikan tapi bahkan masyarakat datang dan kemudian berkegiatan disini.

**3) Mentions**

**a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan mentions?**

Verbatim: ada yang pake ada yang nggak tapi kebanyakan juga pake sih. Bu henii sih yang paham.

**b) Pada saat kapan saja TBM Mata Aksara menggunakan mentions?**

Verbatim: kalo misalkan kita ada kegiatan yang sifatnya meminta dukungan. Jadi mungkin kita berkegiatan karena berhubungan dengan pihak lain dan kita butuh mentions itu ya kita minta.

**c) Seberapa sering TBM Mata Aksara menggunakan mentions?**

Verbatim: ngga sering

**d) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: jelas karena emang dengan kemudian kita memberikan ada mentions itu kan akhirnya ada informasi. Nah informasi itulah yang kemudian sama dengan promosi.

**e) Apakah TBM Mata Aksara me-mentions akun lain untuk tujuan promosi?**

Verbatim: kalo kita secara langsung tidak. Tapi biasanya akhirnya dari yang me-mentions mata aksara otomatis kemudian yang memberikan informasi kepada temen-temennya gitu.

**4) Komentar/Comments**

**a) Apakah fitur komentar dapat membangun interaksi dengan para followers?**

Verbatim: ya sangat.

**b) Apa isi komentar yang biasa di lontarkan oleh TBM Mata Aksara? (membalas saja, bercanda, atau memberikan informasi lain?)**

Verbatim: membalas. Karena kita biasanya captions yang ada di Instagram itu kita buat runtut dengan laporan yang memiliki kaidah 5W+1H sehingga harapannya orang yang membaca itu melihat captions kita itu paham apa yang kita

kerjakan sehingga yang terjadi komentarnya itu komentar yang berkaitan dengan apa yang kita sebutkan disana. Dan kemudian biasanya juga komentarnya itu menyampaikan juga tentang dampaknya. Jadi secara tidak langsung komentar yang ada di dalam Instagram itu menunjukkan evaluasi dari kegiatan yang telah kita lakukan.

**c) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim:

**d) Apakah ada komentar yang mengandung promosi?**

Verbatim: ada. Jawaban-jawaban dari komentar ini otomatis sebagai promosi karena kemudian kan orang menyebut mata aksara berulang kali.

**5) Suka/ Like**

**a) Apakah TBM Mata Aksara sering memberikan *like* ke akun Instagram lain?**

Verbatim: sering

**b) Akun apa saja yang biasa diberikan *like*?**

Verbatim: akun yang biasa diberikan like itu akun-akun yang berkaitan dengan literasi ya.

**c) Apakah jumlah *like* membantu proses promosi di TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kalo bagi kita ngga sih. Jadi kita membangun kepercayaan kepada public dari media sosial tidak seratus persen di medsos. Jadi betul-betul kegiatan nyata itu memang ada jadi sehingga kita tidak begitu terlalu mengejar like. Kan banyak yang punya medsos Instagram itu kan mengejar like supaya harapannya mendapatkan kepercayaan dari orang. Jadi kalo like itu memang tidak kita butuhkan karena memang kita mengerjakan sesuatu itu nyata sehingga nanti kalo ada mau nge like banyak itu karena memang mereka tau tentang mata aksara. Kalo misal ngga ada like pun kita ngga mengharapkan like gitu. Like itu di Instagram itu kita ngga tau kedalamannya jadi dia like itu karena memang like atau hanya sekedar iseng. Jadi kita kepingin orang tau mata aksara bukan karena kita memunculkan banyak kegiatan di Instagram supaya mereka percaya. Karena banyak didalam media sosial kan hoax itu kan muncul karena orang itu kan pinter membuat sesuatu rangkaian dramatisasi dalam itu. Dan itu terjadi. Kami juga banyak sekali melihat temen-temen penggerak literasi itu wah bagus sekali dengan pencitraan itu tapi begitu di nyatakan yang sesungguhnya ngga ada nah itu kita hindarkan itu.

**d) Menurut anda tentang *like* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: biasanya murni jujur. Misalkan mereka memberikan like itu apa adanya. Memberikan like nya itu memang karena ada serangkaian proses yang dilakukan di mata aksara kemudian dia nge-like gitu. Bukan kemudian terus kita

ngeliat gambar apa bagus terus like gitu nggak. Tapi ada bobot yang memang dia sudah berinteraksi dengan mata aksara kemudian dia nge like. Tidak kemudian di permukaan. Asal like gitu.

**e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: kalo saya pribadi ga begitu tau tentang fitur ini. Kalo yang jelas kita ngga pernah nyuruh-nyuruh orang untuk like itu kebebasan orang untuk melakukan itu.

**6) Pengikut/ Followers**

**a) Bagaimana TBM Mata Aksara menambah teman?**

Verbatim: kalo saya tidak begitu paham tentang itu.

**b) Akun apa saja yang di follow oleh TBM Mata Aksara?**

Verbatim: temen-temen pegiat literasi.

**c) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: iya untuk promosi. Dengan saling mem-follow.

**d) Apakah TBM Mata Aksara mem-follow akun lain untuk berpromosi?**

Verbatim: kita mem-follow. Tapi secara langsung meminta itu tidak. Secara tidak langsung mereka mempromosikan. Karena kita sudah berkegiatan banyak jadi otomatis orang lain yang mengatakan itu. Tidak perlu kita yang memintaminta.

**7) Tanda Pagar/ Hashtag**

**a) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan hashtag?**

Verbatim: pakai hashtag.

**b) Kenapa digunakan?**

Verbatim: Ikut-ikutan saja biar lebih menyangatkan bahwa ini yang akan kita lakukan gitu ada suatu tujuan.

**c) Berpengaruh dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: berpengaruh sih karena itu kan menjadi kayak jadi garis bawahnya gitu. Orang bergerak di bidang dunia maya itu kan udah tau kalo hashtag itu fungsinya itu menyangatkan, membuat suatu tujuan.

**d) Apakah fitur ini digunakan untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: kalo saya pribadi saya ngga pernah tau.

**e) Sejauh mana digunakannya?**

Verbatim: kita gunakan, jadi fitur ini untuk mempertegas kegiatan-kegiatan yang kita lakukan. Poin-poinnya apa.

**8) Cerita/ Stories**

**a) Kapan biasa TBM Mata mengunggah stories?**

Verbatim: setelah kita berkegiatan

**b) Berapa rata-rata viewers-nya?**

Verbatim: kita ngga pernah perhatikan. Tapi biasanya yang jadi viewersnya itu yang berkegiatan di mata aksara. Tidak kemudian jadi eksponensial ke tempat yang lain itu ngga. Paling tidak yang ikut berkegiatan di mata aksara itu yang jadi viewersnya.

**c) Seberapa banyak tanggapannya?**

Verbatim: banyak. bagus. Seberapa banyaknya saya ngga pernah nge cek.

**d) Apa saja yang diunggah di stories?**

Verbatim: yang diunggah ya kegiatannya sama kayak fitur utama unggahan foto dan video.

**e) Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: iya melakukan. Tapi rincinya saya ngga tau.



Verbatim wawancara Heni Wardatur Rohmah (09 September 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	<p><b>LAYANAN:</b></p> <p><b>a. Kapan saja waktu kunjungan di TBM Mata Aksara?</b>                      Verbatim: waktu kunjung suka-suka pengunjungnya. Buka nya juga suka-suka wong prinsipnya kan kita dirumah jadi kalo pas misal dulu romadon itu anak-anak kadang habis jalan-jalan itu ndodok ya kita bukain.jadi memang kita tidak kemudian punya jadwal yang kaku. Mungkin kalo mau di buat formal yang mungkin jam 8 sampe jam lima ya sebenarnya diluar itu ya kita sih terbuka. Abis magrib abis dari mitra terus <i>ndodog</i> pun kita layani sepanjang kami dirumah dan pas ada relawan yang disini ya insya Allah kita buka pintu.</p> <p><b>b. Berapa jumlah anggota saat ini?</b>                      Verbatim: saya ngga tau saya ngga pernah ngitung dulu terakhir sekian tahun yang lalu itu seribu tiga ratus atau berapa itu tapi terus kemudian ada yang aktif ada yang tidak gtu kan nah sampe sekarang ini saya ngga pernah ngitung. Saya lebih suka membangun masyarakat di banding ngurusi administrasi kecuali ada relawan yang menyediakan diri handel administrasi. Tapi saya lebih suka berfikir tentang kemajuan, berfikir tentang kegiatan yang akan dilakukan daripada mikirin sekarang jumlah pesertanya. Ya mungkin keterbatasan relawan yang membuat kita lemah di administrasi.</p> <p><b>c. Apa saja koleksi yang dimiliki TBM Mata Aksara?</b>                      Verbatim: terakhir paling tujuh ribuan berapa gitu ngga tau.</p> <p><b>d. Bahan bacaan apa yang dimiliki TBM Mata Aksara?</b>                      Verbatim: lengkap. Mungkin kalo kelas DDC itu ada semua.</p>
2.	<p><b>PENGGUNAAN INSTAGRAM:</b></p> <p><b>a. Strategi promosi apa saja yang dilakukan TBM Mata Aksara?</b>                      Verbatim: untuk skripsi itu kelihatan harus bagus. Tapi kami tidak berfikir seperti yang diharapkan teman-teman jadi</p>

	<p>ya kita promosinya dari mulut ke mulut mungkin instagram menjadi salah satu cara ya karena kita kan menyesuaikan segmen kami yang lebih banyak mungkin ibu-ibu muda jadi facebook sudah sekian tahun kami tinggalkan mungkin 3 atau 4 tahun kami sudah tidak aktif di facebook jadi lebih banyak di instagram terus cerita dari mulut ke mulut teman-teman itu secara khusus kami nggak membuat strategi promosi yang serius jadi misal mau ada kegiatan yang kami baru membuat leaflet. Leaflet pun kami kadang upload ke instagram kadang nggak. Gitu aja sambil jalan aja. Gak tau nanti mau ditulis di skripsi gimana. Nggak pernah berfikir serius kok.</p>
	<p><b>b. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan media sosial?</b> Verbatim: Instagram aja sama beberapa grup whatsapp. Gitu.</p>
	<p><b>c. Media sosial apa saja yang digunakan?</b> Verbatim: Memang hanya Instagram sama kalo komunikasi banyak di whatsapp grup aja sih.</p>
	<p><b>d. Siapakah pengelolanya? Atau adminnya?</b> Verbatim: saya, dan kadang anak saya ikut tapi lebih banyak saya.</p>
3.	<p>ADMIN PENGGUNAAN INSTAGRAM:</p> <p><b>a. Kapan TBM Mata Aksara aktif menggunakan Instagram?</b> Verbatim: Instagram itu kami buat sekitar dua tahun yang lalu ya. Menjelang Gramedia <i>reading community competition</i> itu cuman saya lupa kapan mungkin juli dua tahun yang lalu.</p>
	<p><b>b. Kenapa menggunakan Instagram?</b> Verbatim: karena sasaran kami kan sebenarnya kan ekspos kegiatan kan itu untuk relawan jadi kalo kita kemudian belajar trend anak muda kan yang dipakai itu kan Instagram. Anak muda kan udah gak pake facebook lagi kan sudah sangat sedikit jadi kemudian akhirnya ya sudah instagram. Kemudian kenapa instagram saja ya udah nggak mau repot untuk banyak mengelola medsos saja karena kalo nanti kebanyakan medsos juga nanti kebanyakan screen time nya malah menjadi tidak produktif gitu jadi memang kita niatkan sudah instagram saja gitu. Niatnya sebenarnya mencari relawan. Jadi saya tidak berfikir itu untuk promosi dan sebagainya lebih ke progresnya mata aksara itu sudah sekian lama ya dan bagi kami kan sudah bukan pada masanya pamer kegiatan jadi bukan sekedar pamer kegiatan yang menjadi tujuan kami tetapi bagaimana kemudian yang kami unggah itu harapannya bisa memberikan inspirasi jadi ya sudah ketika memutuskan instagram ya memang sudah bukan sekedar pamer kegiatan jadi kemudian kenapa di Instagram mata aksara itu selalu captionnya agak panjang ya harapannya kan apa yang kami lakukan itu memberikan informasi yang lebih dalam gitu.</p>

	<p><b>c. Seberapa sering menggunakan instagram?</b>  Verbatim: Sudah mencoba rutin ya. Tapi kegiatan kita ngga cuma pakai Instagram sih jadi banyak yang lolos tidak terunggah kegiatannya.</p>
	<p><b>d. Seberapa pengaruh Instagram di TBM Mata Aksara?</b>  Verbatim: ya ada tambahan ya tapi ya saya tidak pernah mengidentifikasi apakah mereka datang itu karena melihat instagram ataukah mereka datang karena informasi dari teman jadi saya tidak pernah melakukan khusus sih tentang pengaruhnya Instagram ke mata aksara itu apa jadi ya memang belum pernah bertanya datang kesini karena apa itu memang kami belum pernah mencari informasi tentang itu jadi ya ngga bisa menjawab spesifik bahwa kehadiran instagram itu berpengaruh penting. Cuma kalau ada yang bertanya tentang mata aksara saya sarankan untuk coba lihat kegiatan yang sudah kami unggah di instagram. Saya ngga pernah nanya dapatnya info dari mana. Tapi kalo ada yang bertanya tentang mata aksara saya arahkannya ke instagram gitu.</p>
	<p><b>e. Instagram digunakan untuk apa saja?</b>  Verbatim: digunakan kalo kita mau unggah aja.</p>
	<p><b>f. Bentuk promosi apa yang dilakukan di Instagram?</b>  Verbatim: kalau saya simple aja mau perkara datang atau ngga nya ke mata aksara karena Instagram ya terserah yang datang.</p>
	<p><b>g. Penggunaan Instagram secara umum di TBM Mata Aksara apakah digunakan untuk Promosi atau Informasi saja? (05 Oktober 2018)</b>  Verbatim: informasi sih ya karena kegiatan mungkin kegiatan internal mata aksara ya. Kami punya grup yang dinamika diskusinya itu sudah sangat aktif jadi bagi kami ketika mengunggah info di Instagram ya kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk kegiatan yang belum mungkin kegiatan <i>get plastic</i> karena memang leaflet nya itu di buat sama 'get plastic' terus komik kerjasama sama mizan karena memang sudah di buat sama mizan gitu. Memang kendalanya di materi publikasi yang cukup bagus kami kan ngga punya kemampuan desain grafis jadi kalo ada yang membuat kami unggah kalo ngga ya Cuma info aja lewat grup wa. Jadi Instagram hanya digunakan untuk informasi kegiatan yang sudah di laksanakan. Sebagian besar itu. Mungkin hanya dua kali ya kegiatan promosi itu ketika kegiatan <i>get plastic</i> sama komik. Sama kegiatan Gramedia <i>reading community</i>.</p>

	<p><b>h. Penggunaan Instagram di TBM Mata Aksara sebenarnya untuk apa saja? (25 Oktober 2018)</b>  Verbatim: publikasi, penyebaran informasi, kalau promosi ya sedikit ya. Kalau tujuan kami ya menceritakan kegiatan kami. Lebih untuk menginspirasi bagi temen-temen yang melihat unggahannya. Kalo promosi ya sangat jarang. Kalo untuk pengelola ya tidak banyak untuk promosi.</p>
	<p><b>i. Kendala apa yang dihadapi oleh TBM Mata Aksara dalam penggunaan Instagram? (09 September 2018)</b>  Verbatim: konsistensi menulis caption. Karena saya ngga mau caption menunggah Instagram kok cuman foto doang dengan satu dua kalimat saya biasanya hindari itu. Kalo nulis itu kan perlu energi cukup besar untuk menulis itu. Saya mensyaratkan kalo unggah kegiatan itu informasinya harus lengkap kalo mungkin hanya sekedar ngupload ya setiap kegiatan itu bisa tapi kan isi captionnya ada atau ngga itu kan. Jadi ketika saya dalam tanda kutip kekurangan energi untuk nulis caption berarti banyak yang tidak di unggah.</p> <p><b>(25 Oktober 2018)</b>  Idealis menulis caption harus lengkap. Kalo hanya sekedar unggah-unggah foto udah ada sangat banyak foto yang terunggah. Tapi saya ngga mau unggah foto hanya foto doang tanpa orang melihat ada apa dibalik foto cerita apa yang bisa kita ambil dan inspirasi apa yang bisa didapatkan. itu yang membuat jarang untuk mengunggah.</p>
4.	<p>PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM (05 Oktober 2018) :</p> <p><b>1. Unggah Foto:</b></p> <p><b>a. Konten apa saja yang di unggah di akun TBM Mata Aksara?</b>  Verbatim: banyaknya sih tentang kegiatan ya. Tentang kegiatan mata aksara ya terus pernah juga buku, informasi kegiatan yang biasanya kami unggah disana. Kalo jualan kami ngga punya unit penjualan buku. Ada jualan rak tapi ngga kami unggah disitu.</p> <p><b>b. Apakah ada syarat dalam mengunggah?</b>  Verbatim: ngga juga, jadi banyak kegiatan yang tidak terunggah juga jadi kayak kegiatan itu liburan di mata aksara juga ngga keunggah karena ketika saya mau mengunggah itu biasanya captionnya harus 5W+1H dan</p>

kadang antara males dan sempat tidak sempat itu kan. Menulis itu kan perlu energi agak panjang dan kadang itu agak males atau apalah tidak kemudian ya karena kadang kami kegiatan diunggah kadang nggak jadi saksempatnya aja. Sebenarnya banyak kegiatan yang tidak kita unggah di Instagram.

**c. Seberapa sering TBM Mata Aksara mengunggah foto atau video?**

Verbatim: jadi ya sesempatnya.

**d. Apakah ada konten yang mengandung promosi? (25 Oktober 2018)**

Verbatim: ada beberapa cuman kami memang tidak menjadikan instagram sebagai media promosi utama sih. Karena promosi kegiatan utamanya kan lewat grup whatsapp. Biasanya juga dari komunikasi ibu-ibu sendiri. Karena kalo mau promosi lewat instagram kesulitan kami itu membuat design promosi, materi promosinya jadi karena kami tidak bisa membuat desain yang bagus ya akhirnya promosi kegiatan itu di grup whatsapp.

**e. Apakah pernah mengadakan acara promosi yang kemudian di unggah?**

Verbatim: ada beberapa. Tapi sangat jarang mempromosikan kegiatan lewat Instagram. Kami lebih suka menginformasikan kegiatan yang sudah terjadi karena kadang ketika kita hanya pameran promosi kan kegiatannya kan belum tentu terlaksana dengan baik jadi bagi kami daripada pameran informasi yang nanti pelaksanaannya kurang. Kami lebih suka menginformasikan kegiatan yang terjadi.

**f. Apakah ada unggahan yang bersifat promosi?**

Verbatim: kegiatan yang akan dilakukan iya.

**g. Sejauh mana promosi yang dilakukan oleh TBM Mata Aksara?**

Verbatim: temen-temen yang tidak tergabung di grup ya yang menanyakan. Sepertinya efek di Instagram saya kira itu nggak signifikan. Karena target yang kita inginkan sedikit yang menggunakan Instagram.

**h. Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?**

Verbatim: ya unggahan aja. Saya tidak secara khusus untuk promosi ya. Saya lebih suka memberitakan kegiatan yang sudah dilaksanakan daripada kegiatan yang belum dilaksanakan.

**2. Judul/ Caption**

**a. Apakah judul digunakan untuk menyampaikan Informasi?**

Verbatim: pokoknya captions itu setidaknya memuat informasi yang cukup lengkap mungkin 5W+1H jadi kalo judul saya nggak pernah secara serius mikir. Tetapi yang ingin disampaikan di Instagram ya memuat beberapa informasi. Jadi kenapa caption hampir selalu panjang ya karena pengen menginformasikan hal

sedetil-detilnya sebanyak-banyaknya.

**b. Informasi apa saja yang digunakan dalam *caption*?**

Verbatim: minimal 5W+1H kalo saya ngga pernah mikir apa yang harus disampaikan pokoknya kalo pengen upload ya upload aja gitu. Tapi ya 5W+1H lah standar penulisannya begitu. Jadi ya karena mood-mood an juga ada sangat banyak kegiatan yang juga belum saya unggah karena itu bukan jadi hal yang sangat penting untuk mengekspos setiap kegiatan, tamu, dan gerak kami ya sekedarnya aja. Tidak kemudian menjadikan publikasi itu menjadi satu-satunya cara untuk memberikan informasi jadi ya lebih untuk happy-happy aja gitu.

**c. Apakah ada kalimat di *captions* yang menjurus pada promosi?**

Verbatim: kalo promosi jarang. Saya lebih menginformasikan kegiatan yang sudah terjadi. Jadi mungkin promosi itu pernah ketika leaflet itu dibuatkan oleh teman tapi kalo itu kegiatan yang kami selenggarakan sendiri biasanya kami menginformasikannya setelah kegiatan. Karena pembahasan kegiatan itu kami punya grup sendiri. Grup wa untuk setiap kegiatan dan informasi akan diselenggarakan kegiatan itu kami sharenya disitu bukan ke Instagram. Instagram lebih setelah kegiatan terlaksana baru kemudian kami upload informasinya.

**d. Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?**

Verbatim: ngga secara khusus sih. Karena saya ngga berpikir promosi di Instagram jadi lebih ke kegiatan yang banyak kita infomasikan. Entah bagi orang lain itu promosi tapi kita tidak meniatkan karena bagi kami instagram itu lebih untuk memberitakan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

**e. Seperti apakah bentuk dari promosi pada fitur ini?**

Verbatim: captionnya kami lebih ke 5W+1H. captionnya biasanya lengkap jadi kalo di intrepetasikan sebagai promosi ya silahkan saja. Tapi bagi kami hanya menginformasikan kegiatan secara lebih lengkap.

**3. Mentions**

**a. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?**

Verbatim: jarang juga kalo pas saya regrann kan itu otomatis kan mentions yang sumbernya. Tapi saya sangat jarang. tagar pun juga sangat jarang. Karena bagi kami ya sudah kami berkegiatan ya berkegiatan saja. Ngga terus kemudian mencari perhatian dengan me-mentions mereka untuk kegiatan-kegiatan kami.

**b. Pada saat kapan saja TBM Mata Aksara menggunakan *mentions*?**

Verbatim: jarang sih ya. Karena memang saya juga ngga ada kepentingan khusus untuk mementions orang lain

untuk tau kegiatan ini. Misal kalo kita berterimakasih kepada teman. Kalo saya biasanya lupa setelah kegiatan ya sudah.

**c. Seberapa sering TBM Mata Aksara menggunakan mentions?**

Verbatim: jarang hanya beberapa kegiatan yang itu ada gambarnya teman-teman itu kita tag tapi sangat jarang

**d. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?**

Verbatim: tidak TBM Mata Aksara tidak menggunakan fitur ini untuk promosi.

**e. Apakah TBM Mata Aksara me-mentions akun lain untuk tujuan promosi?**

Verbatim: tidak.

**4. Komentar/Comments**

**a. Apakah fitur komentar dapat membangun interaksi dengan para *followers*?**

Verbatim: iya ketika ada komentar dalam satu/dua hari setelah mengunggah kegiatan, mengunggah informasi saya masih selo kemudian menjawab interaksi itu. Tapi kalo misal tiga hari itu biasanya saya mungkin hanya nge-love saja.

**b. Apa isi komentar yang biasa di lontarkan oleh TBM Mata Aksara? (membalas saja, bercanda, atau memberikan informasi lain?)**

Verbatim: lebih ke membalas temen. Kalo bercanda jarang. Tapi kalo mau ngobrol banyak itu biasanya di grup wa.

**c. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?**

Verbatim: tidak

**d. Apakah ada komentar yang mengandung promosi?**

Verbatim: kami hanya menjawab komentar seperti pertanyaan saja. Lebih ke merespon pertanyaan saja.

**5. Suka/ Like**

**a. Apakah TBM Mata Aksara sering memberikan *like* ke akun Instagram lain?**

Verbatim: kalo kea kun iya. Mengapresiasi teman sih intinya. Ke teman-teman sesama TBM, beberapa teman yang menjadi relawan itu biasanya iya. Cuma saya akhir-akhir ini saya jarang follow teman yang lain. Biasanya dulu awal-awal itu saya follow.

**b. Akun apa saja yang biasa diberikan *like*?**

Verbatim: ya itu biasanya teman-teman sesama TBM.

**c. Apakah jumlah *like* membantu proses promosi di TBM Mata Aksara?**

Verbatim: saya ngga pernah tau ya kriteria membantu jumlah promosi. Upload ya upload aja. Saya juga jarang ngontrol siapa yang ngelike tempat saya. Ya sesekali ya liat oh ada 40 sekian. Tapi bagi saya begitu unggah ya selesai prosesnya.

**d. Menurut anda tentang *like* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: sama seperti kita nge like unggahan dari teman ya itu merupakan bentuk apresiasi kami. Jadi ketika ada teman yang bahkan ngelike pun ya sudah nge-like sekedar ya mungkin ya menyambung komunikasi, kemudian apresiasi. Bagi saya sih lebih ke situ ya karena kalo hanya sekedar like kan tidak ada interaksi yang terbangun lebih detail jadi ya bagi saya itu apresiasi dari teman yang melihat.

**e. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?**

Verbatim: saya biasanya hanya nge-like teman-teman dekat kita aja. Kalo like sepertinya tidak untuk promosi khusus.

**6. Pengikut/ Followers**

**a. Bagaimana TBM Mata Aksara menambah teman?**

Verbatim: saya ngga punya strategi untuk nambah followers jadi ya sudah jalan begitu saja. Banyak yang kemudian follow ya mungkin karena tau. Tidak secara khusus punya target. Jadi ya mungkin hanya untuk happy-happy aja ya. Tidak seara khusus punya strategi biar followersnya banyak.

**b. Apakah TBM Mata Aksara mem-follow akun lain untuk berpromosi?**

Verbatim: biasanya yang berinteraksi disini yang biasanya kami follow dan beberapa kali nge-tag kegiatan juga kami follow. Karena akhir-akhir ini jarang untuk follow akun lain.

**c. Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?**

Verbatim: kegiatan promosi kami lakukan lebih ke publikasi kegiatan dan sangat terbatas. Karena niatnya hanya mempublikasikan jadi ya mungkin lebih banyak ke nilai publikasinya daripada promosinya. Mungkin sebagian kecil saja yang di niatkan untuk promosi. Dan posisinya kami lebih banyak ambil di publikasinya.

**7. Tanda Pagar/ Hashtag**

**a. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan hashtag?**



Verbatim: hanya kelas bercerita sih yang rutin pakai hashtag. Dan kadang hashtag nya yang dipake Kompas Gramedia itu 'aku baca'. Yang lainnya ngga banyak.

**b. Kenapa digunakan?**

Verbatim: kadang inget kadang ngga jadi kalo kelas bercerita ya karena temen-temen yang lain ketika mengunggah kadang pake hashtag #kelasberceritamataaksara jadi ya menghargai temen-temen yang punya inisiatif itu.

**c. Berpengaruh dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: ngga tau. Jadi balik lagi ke tujuan tidak kemudian memantau pengaruhnya seberapa besar ya. Saya juga ngga ngerti tagar itu fungsinya apa. Mungkin kurang serius mengelola Instagram. Mungkin kalo nanti ada relawan yang khusus megang Instagram mungkin dia lebih tau.

**d. Apakah fitur ini digunakan untuk promosi?**

Verbatim: kalo hashtag itu hanya kelas bercerita. Dan saya ngga terlalu paham fungsi hashtag itu apa jadi ya mungkin hanya ikut-ikutan ya. Jadi ketika ada teman pakai hashtag #kelasberceritamataaksara ya sudah mungkin lebih gampang nyarinya. Masalah promosi ya biar teman lain yang intrepetasikan. Bagi kami kegiatan publikasinya mata aksaranya saja. Kalo untuk promosi pasti akan nge-tag sana-sini. Kami lebih banyak membangun diri ya menguatkan akar. Biar orang mengenal kami karena trackrecord kami bukan kami yang istilahnya caper untuk berpromosi. Mengetahui kami karena kami memang sudah punya reputasi untuk mengerjakan banyak hal.

**8. Cerita/ Stories**

**a. Kapan biasa TBM Mata mengunggah stories?**

Verbatim: ngga pasti. Kadang hanya ada kegiatan. Kadang unggah kadang nggak. Mungkin karena ngga serius di Instagram jadi ngga setiap kegiatan masuk stories jadi kalo pengen aja. Kami sering pakai stories itu pas liburan di mata aksara jadi karena setiap hari kegiatan ada. Jadi ya di publishnya lewat stories. Akhirnya kegiatan satu minggu ngga ada yang kami unggah dalam fitur unggah. Ya karena kalo bikin captions kan juga harus panjang.

**b. Berapa rata-rata viewers-nya?**

Verbatim: ngga tau. Yang penting upload. Karena saya jarang lihat stories.

**c. Seberapa banyak tanggapannya?**

Verbatim: mungkin hanya teman-teman yang akrab disini ya.

**d. Apa saja yang diunggah di *stories*?**

Verbatim: kegiatan.

**e. Apakah TBM Mata Aksara menggunakan fitur ini untuk promosi?**

Verbatim: sangat jarang. Jadi ya sesempatnya saja karena kami ngga punya admin khusus untuk mengelola di Instagram.

Verbatim wawancara anggota Anggun Dwi A. (13 September 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	ANGGOTA DAN PENGGUNA INSTAGRAM
	<p><b>a. Sudah berapa lama menjadi anggota di TBM Mata Aksara?</b>            Verbatim: kalo kenal Mata Aksara sih udah tiga tahun yang lalu. Kalo saat itu sih cuman kunjungan insidetal lah ya. Sesekali kesini kalo ada event. Nah per oktober tahun kemarin dibuka kelas bercerita Mata Aksara kita rutin kesini setiap hari kamis sore seminggu sekali untuk kelas bercerita jam setengah 3 sampe jam 5.</p>
	<p><b>b. Kapan biasanya mengunjungi TBM ini?</b>            Verbatim: biasanya kesini kalo ada kelas bercerita sama kalau ada kegiatan yang kayak kunjungan dari perkumpulan perpustakaan dari Afrika kayak gitu-gitu. Kita ikut meramaikan juga kalo ada event-event kayak bikin roket air di luar jam kelas bercerita kita juga datang. Dan ketika kelas bercerita pun sebagian besar walinya ibu-ibunya itu nungguin biar tahu dengan progress anaknya seperti apa.</p>
	<p><b>c. Apakah anda menggunakan Instagram?</b>            Verbatim: ada.</p>
	<p><b>d. Apakah anda tahu TBM ini mempunyai Instagram?</b>            Verbatim: iya tau sering nge tag juga.</p>
	<p><b>e. Apakah anda tertarik datang ke TBM Mata Aksara karena melihat akun Instagram milik TBM Mata Aksara?</b>            Verbatim: ngga sih. Pertama kenal Mata Aksara belum ada Instagram. Dan awalnya benar-benar tertarik karena ya ini perpustakaan yang ramah anak ada kegiatan yang support kegiatan anak. Tapi banyak juga temen-temen ibu-ibu yang lain yang memang aktif di kelas bercerita itu selalu berbagi setiap kali ada acara di Mata Aksara kita posting di Instagram di Facebook dan ada juga yang ngeliat itu dimana kok ada kelas kayak gitu jadi mereka tertarik karena melihat Instagramnya para ibu-ibu yang disini. Kita saling inilah dengan bu heni jadi saya nge-share tentang Mata</p>

Aksara nanti di regrann sama bu heni nanti Mata Aksara ada acara kita balik regraan. Jadi kita ganti-gantian gitu.

**f. Bagaimana menurut anda tentang akun Instagram yang dimiliki TBM ini?**

Verbatim: cukup efektif untuk menggambarkan oh di tempat ini ada sebuah taman bacaan yang ada kegiatannya yang anak-anak ketika disana senang gitu. Sebenarnya kan juga udah ada plang nya juga cuman kan ketika orang ngga masuk ke dalam ngga lihat kan juga kan ngga tau. Sama kayak kelas catur juga ya biasalah ibu-ibu sekarang suka eksis ya, senang kalo postingannya dilihat orang dibaca orang jadi kita selalu berkomentar 'ini sesuatu yang baik kok' kenapa kita ngga berbagi gitu. Daripada posting muka nya sendiri. Kalo saya sendiri sih penggunaan Instagram itu yang pertama untuk menyimpan kenangan ya karena kan kadang kan foto kalo Cuma di taruh di hp mungkin hpnya memorinya penuh harus dihapus ya hilang. Tapi kalo di sosial media kayak di facebook instagram kayak gitu-gitu kan foto akan ada terus selama akun kita ada. Terus yaitu mungkin satu sisi pengen eksis di satu sisi pengen berbagi. Daripada kita posting-posting yang ngga jelas kan mereka kan lebih baik berbagi prestasi anak kan juga ada kebanggaan tersendiri apalagi kan anak melakukan hal yang positif bukan sekedar mencet-mencet slime. Ya itu tadi ketika anak suka membaca ya kita support ketika anak belum suka membaca ya ayo kita ajakin ke tempat-tempat yang ada buku bagusya. Dan di Mata Aksara pun bukunya banyak yang bagus-bagus. Bayangan saya masa kecil kan perpustakaan bukunya udah jelek-jelek banyak debunya. Kalo disini bukunya kan bagus dan terus anak-anak juga ngga hanya sekedar membaca buku tapi mereka ber-literasi mereka bisa bertemu dengan temennya, bermain juga bisa, berlatih mendongeng, bermain roket air pokoknya semuanya ada dan itu mereka lakukan dengan having fun.

**g. Bagaimana menurut anda penggunaan akun Instagram yang dimiliki TBM ini?**

Verbatim: jadi memang cukup memperlihatkan apa itu Mata Aksara dan cukup informatif.

2.	<p><b>PENGUNAAN FITUR INSTAGRAM (11 Oktober 2018) :</b></p> <p><b>1. Unggah Foto/ Video</b></p> <p><b>a) Bagaimana unggahan foto atau video di akun TBM Mata Aksara?</b></p> <p>Verbatim: kalo saya tipe suka postingan bercerita. Kalo saya pribadi suka yang ada kayak narasinya gitu. Jadi cerita tentang gambarnya itu apasih sebenarnya? kalo mata aksara memang kebanyakan, banyak narasinya jadi seneng aja sih bacanya.</p> <p><b>b) Seberapa seringkah anda melihat unggahan di akun TBM Mata Aksara?</b></p> <p>Verbatim: karena sering dibuka jadi sering muncul di timeline gitu ya. Karena kita memang instagramnya sering berhubungan jadi kami sering nge tag mata aksara, mata aksara juga sering nge tag tentang kegiatan anak-anak atau hal-hal yang bisa menginspirasi anak-anak selalu nge tag kami.</p> <p><b>2. Judul/Captions</b></p> <p><b>a) Bagaimana penggunaan <i>captions</i> di akun TBM Mata Aksara?</b></p> <p>Verbatim: lumayan ada banyak. Semuanya berkaitan dengan literasilah kayak gitu sebagian besar. Tapi kadang juga</p>

ngga ada captionsnya.

**b) Apakah TBM Mata Aksara memiliki *captions* yang mencakup semua informasi?**

Verbatim: mencakup. Karena semua kegiatan yang ada disini berkaitan erat dengan literasi ya jadi mencakup.

**c) Apakah *captions* nya menarik? Dan cukup persuasif? Dan informatif?**

Verbatim: mernarik, iya jadi menarik dan jelas gitu dan mengajak kepada sesuatu. Cukup informatif. Kebanyakan acara-acara yang diselenggarakan di mata aksara selalu menggunakan captions yang informatif dan menarik.

**d) Apakah menurut anda akun TBM Mata Aksara itu sebagai media promosi?**

Verbatim: kalo berpromosinya itu sepertinya hanya sekedar mengajak gitu ya. Jadi kita bercerita tentang kegiatan kita disini dan apa saja manfaatnya dan baru dari situ mungkin diharapkan orang-orang akan tertarik datang kesini. Jadi ngga secara tersurat memprovokasi sesuatu itu ngga tapi hanya tersirat saja.

**3. Mentions**

**a) Seberapa sering anda melihat mentions dari akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kalo saya yang di mention selalu saya lihat. Kalo bukan ya tidak saya lihat.

**b) Apakah anda pernah saling *mentions* dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya dong. Kita ngadain kegiatan bareng itu mentions dan di komen kita juga saling mentions.

**c) Apakah anda sering menggunakan *mentions*?**

Verbatim: kalo yang setiap saya mempromosikan tentang kegiatan literasi saya selalu mentions mata aksara.

Mentions akan saya gunakan ketika di butuhkan. Tapi untuk setiap kegiatan di mata aksara hampir setiap kegiatan

yang saya lakukan disini saya selalu mentions mata aksara.

**4. Komentor/ *Comments***

**a) Apakah anda pernah memberi komentar pada unggahan TBM Mata Aksara? Dan berupa apa?**

Verbatim: iya kita saling memberi komentar berupa ucapan terimakasih terus bisa juga tanggapan dan kata-kata yang menginspirasi. Sebagian besar sih ucapan terimakasih atas terlibatnya anak-anak dalam kegiatan di mata aksara.

**b) Apakah anda puas dengan balasan yang diberikan TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kita selalu berbalas. Setiap balasan yang kita dapatkan ngga sekedar emoticon gitu ngga tapi sering akhrianya kita ngobrol di kolom komentar itu.

**5. Suka/*Like***

a) **Apakah anda rajin memberi *like* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kalo ada setiap ada postingan selalu saya beri like.

b) **Apakah TBM Mata Aksara rajin memberikan *like* pada anda?**

Verbatim: kita simbiosis mutualisme lah kalo disini.

c) **Apakah anda puas ketika TBM Mata Aksara memberikan *like* pada unggahan anda?**

Verbatim: cukup puas.

**6. Pengikut/ *followers***

a) **Apakah anda mem-*follow* akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya dong.

b) **Menurut anda apakah Instagram TBM Mata Aksara menggunakan fitur *followers* untuk promosi?**

Verbatim: tidak untuk promosi fitur ini

**7. Tanda Pagar/ *Hashtag***

a) **Apakah penggunaan *hashtag* mempermudah anda untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram? Dan di akun TBM Mata Aksara?**



Verbatim: iya. Kalo di akun mata aksara saya jarang menggunakan hashtagnya jadi seringnya langsung buka ke akunnya aja.

**b) Apakah anda puas dengan penggunaan *hashtag* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: puas.

**8. Cerita/ *Stories***

**a) Kapan biasa anda melihat *stories*?**

Verbatim: kalo pas ada kegiatan biasanya sering di colek sama Bu Heni lewat instagram stories.

**b) Apakah sering melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kalo saya secara umum jarang melihat stories semuanya ngga hanya mata aksara jadi saya Instagram lebih seneng isi akunnya. Kalo saya lebih seneng lihat storinya di Whatsapp.

**c) Tanggapan anda tentang *stories* TBM Mata Aksara?**

Verbatim: saya hanya melihat kalo sering di colek dan stories itu biasanya untuk menampilkan kegiatan-kegiatan yang live saat itu. Jadi misal disini ada kegiatan apa Bu Heni mengambil video terus di upload di Instagram stories kaya gitu-gitu sih cukup bagus.

--	--

Verbatim wawancara Nurul Idayani (20 September 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	ANGGOTA DAN PENGGUNA INSTAGRAM
	<b>a. Sudah berapa lama menjadi anggota di TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: sekitar setahunan
	<b>b. Kapan biasanya mengunjungi TBM ini?</b> Verbatim: seminggu sekali karena kegiatannya seminggu sekali. Hanya pas kelas bercerita saja.
	<b>c. Apakah anda menggunakan Instagram?</b> Verbatim: iya dan aktif juga.
	<b>d. Apakah anda tahu TBM ini mempunyai Instagram?</b> Verbatim: awalnya ngga tau. Sejak saya ikutan kegiatan di mata aksara jadi jadi tau kalo mata aksara punya Instagram. Tadinya ada kegiatan disini terus saya diajak sama temen saya sama mbak Anggun. Ada kelas mendongeng sama pertunjukan sulap awalnya kan dari situ ternyata baru tau kalo disini juga ada kelas bercerita kelas merajut juga.
	<b>e. Apakah anda tertarik datang ke TBM Mata Aksara karena melihat akun Instagram milik TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: bukan sih karena diajak temen aja.
	<b>f. Bagaimana menurut anda tentang akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b> Verbatim: saya baru follow mbak beberapa bulan yang lalu. Nah dari situ saya baru tau ternyata kegiatannya udah lama ada. Dan banyak kegiatannya juga ternyata saya taunya dari Instagramnya.

	<p><b>g. Bagaimana menurut anda penggunaan akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b>          Verbatim: kalo buat saya sendiri ya mbak kalo mata aksara kan followersnya kan dari perpus lain jadi terus ada kegiatan yang berkaitan dengan dongeng itu akhirnya saya jadi tau dan saya jadi ikut-ikutan juga gitu.</p>
2.	<p><b>PENGUNAAN FITUR INSTAGRAM (25 Oktober 2018) :</b></p> <p><b>1. Unggah Foto/ Video</b></p> <p><b>a) Bagaimana unggahan foto atau video di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: banyak info yang di dapat dari mata aksara. Kadang kegiatan yang kami ngga pas kesini jadi tau oh tadi kegiatan hari ini seperti ini. Bisa lihat di postingan mata aksara.</p> <p><b>b) Seberapa seringkah anda melihat unggahan di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: hampir setiap postingan dari mata aksara itu saya lihat.</p> <p><b>2. Judul/Captions</b></p> <p><b>a) Bagaimana penggunaan <i>captions</i> di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: bahasan nya itu tentang literasi.</p> <p><b>b) Apakah TBM Mata Aksara memiliki <i>captions</i> yang mengandung promosi?</b></p>

Verbatim: kalo edukasi iya. Kalo secara tidak langsung tentang promosi itu iya. Karena captionnya itu saya jadi tertarik. Dan karena kegiatan yang sudah berlangsung itu saya jadi terinspirasi kok bisa anak seumur itu bisa melakukan hal itu.

**c) Apakah *captions* nya menarik? Dan cukup persuasif? Dan informatif?**

Verbatim: iya.

**3. Mentions**

**a) Seberapa sering anda melihat mentions dari akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: dalam sebulan sekitar sekali atau dua kali, tergantung ada event dari mata aksara atau lomba-lomba dari luar.

**b) Apakah anda pernah saling *mentions* dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya.

**c) Apakah anda sering menggunakan *mentions*?**

Verbatim: iya kalo ada kegiatan lomba-lomba gitu.

#### 4. **Komentar/ Comments**

**a) Apakah anda pernah memberi komentar pada unggahan TBM Mata Aksara? Dan berupa apa?**

Verbatim: iya paling hanya memuji aja. Dan sama harapan juga. dan sebatas mentions dan ditanggapi. Tapi ngga panjang. Misal TBM Mata Aksara mentions ke ig wali tiap ada kegiatan yang melibatkan anak-anak mata aksara di kolom komentar.

**b) Apakah anda puas dengan balasan yang diberikan TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya.

#### 5. **Suka/Like**

**a) Apakah anda rajin memberi *like* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya saya rajin memberi like pada akun TBM Mata Aksara

**b) Apakah TBM Mata Aksara rajin memberikan *like* pada anda?**

Verbatim: iya.

c) **Apakah anda puas ketika TBM Mata Aksara memberikan *like* pada unggahan anda?**

Verbatim: iya.

**6. Pengikut/ *followers***

a) **Apakah anda mem-*follow* akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya saya mem-follow akun TBM Mata Aksara.

b) **Menurut anda apakah Instagram TBM Mata Aksara menggunakan fitur *followers* untuk promosi?**

Verbatim: nggak kalo menurut saya

**7. Tanda Pagar/ *Hashtag***

a) **Apakah penggunaan *hashtag* mempermudah anda untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram? Dan di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya. Penggunaan *hashtag* mempermudah saya untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram dan di akun TBM Mata Aksara

b) **Apakah anda puas dengan penggunaan *hashtag* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya.

**8. Cerita/ Stories**

**a) Kapan biasa anda melihat *stories*?**

Verbatim: jarang sih.

**b) Apakah sering melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: saya jarang melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara

**c) Tanggapan anda tentang *stories* TBM Mata Aksara?**

Verbatim: saya belum pernah lihat ada kegiatan yang sering dimasukkan ke *stories*.

Verbatim wawancara Rani Larasati (20 September 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	ANGGOTA DAN PENGGUNA INSTAGRAM
	<b>a. Sudah berapa lama menjadi anggota di TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: sudah 2 tahunan. Dari anak saya TK dan sekarang anak saya kelas 2 SD. Jadi sejak dia TK.
	<b>b. Kapan biasanya mengunjungi TBM ini?</b> Verbatim: kalo masih awal-awal ketika anak saya pulang sekolah. Sekarang kan setiap Kamis sore.
	<b>c. Apakah anda menggunakan Instagram?</b> Verbatim: iya.
	<b>d. Apakah anda tahu TBM ini mempunyai Instagram?</b> Verbatim: tau baru belakangan ini aja.
	<b>e. Apakah anda tertarik datang ke TBM Mata Aksara karena melihat akun Instagram milik TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: dari temen.
	<b>f. Bagaimana menurut anda tentang akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b> Verbatim: Instagram Mata Aksara udah bagus ya. kan disitu setiap kegiatan ada beritanya di ceritakan kegiatannya apa kemudian ada penjelasannya tentang acara tersebut Cuma mungkin kalo acaranya masih jarang jadi mungkin lebih baik kalo lebih sering seminggu berapa kali ada postingan kan bisa lebih baik untuk mata aksara bisa jangkauannya lebih luas mungkin sekarang belum banyak yang tau. Seperti saya dulu kan sering lewat tapi baru tau ketika anak saya TK besar itu mungkin dengan adanya Instagram dan bisa lebih sering posting akan lebih memperluas jangkauan mata aksara gitu.



	<p><b>g. Bagaimana menurut anda penggunaan akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b>          Verbatim: penggunaannya cukup efektif karena disitu kan bisa menggunakan hashtag juga jadi bisa menjangkau lebih luas. Kalo bisa setiap hari posting dan kalo perlu ada admin khusus yang megang akun tersebut sehingga bisa sering posting setiap kegiatannya.</p>
2.	<p><b>PENGUNAAN FITUR INSTAGRAM (11 Oktober 2018) :</b></p> <p><b>1. Unggah Foto/ Video</b></p> <p><b>a) Bagaimana unggahan foto atau video di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: untuk postingan di mata aksara udah cukup bagus. Isinya kan tentang kegiatan-kegiatan di mata aksara seperti taman bacaannya sendiri, kunjungan dari TK/PAUD, sekolah catur, atau tentang kelas bercerita. Menurut saya sudah cukup baik cukup informatif.</p> <p><b>b) Seberapa seringkah anda melihat unggahan di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: kalo pas muncul di timeline. Kalo buka secara khusus itu jarang. Kalo pas muncul yang dibuka dan dibaca.</p> <p><b>2. Judul/Captions</b></p> <p><b>a) Bagaimana penggunaan <i>captions</i> di akun TBM Mata Aksara?</b>          Verbatim: saya kurang perhatikan. Udah cukup mewakili setiap postingan. Tapi kalo lebih banyak captions lebih</p>

bagus.

**b) Apakah TBM Mata Aksara memiliki *captions* yang mencakup semua informasi?**

Verbatim: tiap postingan beda-beda. Captions dari postingan akhir-akhir ini sudah cukup mewakili suatu foto atau video yang di post.

**c) Apakah *captions* nya menarik? Dan cukup persuasif? Dan informatif?**

Verbatim: sudah cukup menarik. Seperti saya kemarin ikut kegiatan kelas bercerita yang dipindah di hari minggu disitu bunda-bundanya disuruh baca buku jadi selain anak-anak, bunda-bundanya juga disuruh baca buku. Disitu saya lihat postingannya dan captionsnya cukup menarik karena disitu diceritakan gimana menceritakan acara pada hari minggu siang itu terus juga kan kita ada grup whatsapp. Dan pembahasan di grup whatsapp juga disertakan di captions itu. Jadi lebih seru. Jadi bisa lebih mengingat lagi tentang kegiatan tersebut. Dan captions nya juga sudah cukup persuasif karena walaupun kadang post nya tentang misalnya kegiatan yang tidak saya ikuti ya kita pasti akan membaca ya saya merasa captions nya menarik gitu.

### 3. *Mentions*

**a) Apakah anda pernah saling *mentions* dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: pernah mbak. Beberapa kali tapi tidak selalu tapi pernah beberapa kali ketika kegiatan anak saya jadi saya *mentions* mata aksara.

**b) Apakah anda sering menggunakan *mentions*?**

Verbatim: jarang.

### 4. *Komentar/ Comments*

**a) Apakah anda pernah memberi komentar pada unggahan TBM Mata Aksara? Dan berupa apa?**

Verbatim: beberapa kali tapi tidak selalu. Mungkin yang berhubungan dengan putri saya itu baru berkomentar.

**b) Apakah anda puas dengan balasan yang diberikan TBM Mata Aksara?**

Verbatim: puas biasanya dibalas oleh mata aksara. iya juga ada komunikasi yang terjalin di komentar kayak

berbalas komentar

**5. Suka/Like**

**a) Apakah anda rajin memberi *like* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: rajin karena memang saya sangat mendukunglah dengan adanya mata aksara ini karena sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

**b) Apakah TBM Mata Aksara rajin memberikan *like* pada anda?**

Verbatim: kalo itu sepetinya belum. Mungkin beberapa kali sudah tapi tidak bisa dibilang sering.

**c) Apakah anda puas ketika TBM Mata Aksara memberikan *like* pada unggahan anda?**

Verbatim: iya

**6. Pengikut/ *followers***

**a) Apakah anda mem-*follow* akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya mengikuti akun Instagramnya.

**b) Menurut anda apakah Instagram TBM Mata Aksara menggunakan fitur followers untuk promosi?**

Verbatim: iya mata aksara menggunakan fitur followers untuk promosi karena mata aksara cukup banyak follow akun lain

**7. Tanda Pagar/ Hashtag**

**a) Apakah penggunaan *hashtag* mempermudah anda untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram? Dan di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: dengan hashtag apalagi hashtag langsung mata aksara akan sangat-sangat lebih memudahkan untuk mencari post di mata aksara. Untuk kelas bercerita misalnya.

**b) Apakah anda puas dengan penggunaan *hashtag* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: sudah cukup puas tapi sepertinya kurang panjang dan kurang banyak gitu hashtagnya.

**8. Cerita/ Stories**

**a) Kapan biasa anda melihat *stories*?**

Verbatim: saya pikir mata aksara jarang bikin stories setau saya gitu. Tapi kalo muncul saya lihat. Tapi masih tergolong jarang storiesnya menurut saya.

**b) Apakah sering melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: kalo muncul akan saya buka.

**c) Tanggapan anda tentang *stories* TBM Mata Aksara?**

Verbatim: masih sedikit ya mungkin kita tau kesibukkan Bu Heni dan Pak Adi itu masih kurang sering di setiap kegiatannya. Tapi kalo kegiatan besar yang melibatkan banyak anak nah itu baru biasanya ada gitu. Mungkin besok kalo ada kegiatan mingguan mungkin dibikin *stories* akan lebih menarik untuk Instagram mata aksara itu sendiri.

Verbatim wawancara Maria Dhani W. (20 September 2018)

No.	Pertanyaan dan verbatim
1.	ANGGOTA DAN PENGGUNA INSTAGRAM
	<b>a. Sudah berapa lama menjadi anggota di TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: 6 bulan.
	<b>b. Kapan biasanya mengunjungi TBM ini?</b> Verbatim: setiap hari kamis aja setiap kelas bercerita.
	<b>c. Apakah anda menggunakan Instagram?</b> Verbatim: iya cukup aktif banget setiap detik buka nya Instagram karena saya kan jualan juga dari Instagram.
	<b>d. Apakah anda tahu TBM ini mempunyai Instagram?</b> Verbatim: iya tau.
	<b>e. Apakah anda tertarik datang ke TBM Mata Aksara karena melihat akun Instagram milik TBM Mata Aksara?</b> Verbatim: ngga karena anak saya bakatnya bercerita. Dan saya tau mata aksara dari sekolahnya anak saya.
	<b>f. Bagaimana menurut anda tentang akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b> Verbatim: kalo saya bagus sih mbak untuk membangun anak-anak untuk membaca. Karena ada informasi yang bisa dibagi disitu tentang kegiatan mata aksara.
	<b>g. Bagaimana menurut anda penggunaan akun Instagram yang dimiliki TBM ini?</b> Verbatim: kalo saya pribadi jarang buka Instagramnya mata aksara mbak jadi saya kurang melihat betul isi kontennya.
2.	<b>PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM (11 Oktober 2018) :</b>

### **1. Unggah Foto/ Video**

#### **a) Bagaimana unggahan foto atau video di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: bagus kok menurutku.

#### **b) Seberapa seringkah anda melihat unggahan di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: seminggu ngga mesti. Kalo ada waktu dan pingin buka akun mata aksara ya buka. Ngga sering banget.

### **2. Judul/Captions**

#### **a) Bagaimana penggunaan *captions* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: bagus sama detail.

#### **b) Apakah TBM Mata Aksara memiliki *captions* yang mencakup semua informasi?**

Verbatim: cukup

#### **c) Apakah *captions* nya menarik? Dan cukup persuasif? Dan informatif?**

Verbatim: iya menarik, persuasif, dan informatif.

### **3. Mentions**

#### **a) Seberapa sering anda melihat mentions dari akun TBM Mata Aksara?**



Verbatim: tergantung ada banyak event nggaknya.

**b) Apakah anda pernah saling *mentions* dengan akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: pernah.

**c) Apakah anda sering menggunakan *mentions*?**

Verbatim: jarang.

**4. Komentor/ *Comments***

**a) Apakah anda pernah memberi komentar pada unggahan TBM Mata Aksara? Dan berupa apa?**

Verbatim: pernah.

**b) Apakah anda puas dengan balasan yang diberikan TBM Mata Aksara?**

Verbatim: puas dan mencakup.

**5. Suka/*Like***

**a) Apakah anda rajin memberi *like* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: jarang soalnya jarang membuka akun mata aksara juga.

**b) Apakah TBM Mata Aksara rajin memberikan *like* pada anda?**

Verbatim: rajin.

c) **Apakah anda puas ketika TBM Mata Aksara memberikan *like* pada unggahan anda?**

Verbatim: sangat puas.

**6. Pengikut/ *followers***

a) **Apakah anda mem-*follow* akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: iya.

b) **Menurut anda apakah Instagram TBM Mata Aksara menggunakan fitur *followers* untuk promosi?**

Verbatim: nggak kayaknya

**7. Tanda Pagar/ *Hashtag***

a) **Apakah penggunaan *hashtag* mempermudah anda untuk menemukan foto yang tersebar di Instagram? Dan di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: sangat mempermudah.

b) **Apakah anda puas dengan penggunaan *hashtag* di akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: puas. Soalnya mempermudah untuk mencari nama.

**8. Cerita/ *Stories***

a) **Kapan biasa anda melihat *stories*?**

Verbatim: pas membuka instagramnya aja aku lihat.

b) **Apakah sering melihat *stories* pada akun TBM Mata Aksara?**

Verbatim: sering ya.

**c) Tanggapan anda tentang *stories* TBM Mata Aksara?**

Verbatim: udah bagus.



## LAMPIRAN V

### DOKUMENTASI



Ruang Baca TBM Mata Aksara  
(Sumber: Peneliti)



Halaman depan TBM Mata Aksara  
(Sumber: Peneliti)



Ruang Serbaguna TBM Mata Aksara  
(Sumber: Peneliti)



Kelas Bercerita TBM Mata Aksara  
(Sumber: Peneliti)



Peneliti dengan Pendiri TBM Mata Aksara

(Sumber: Peneliti)



Wawancara dengan Heni Wardatur Rohmah

(Sumber: Peneliti)



Kegiatan Menghias kaleng bekas di TBM Mata Aksara

(Sumber: Peneliti)

## LAMPIRAN V

14:15 0,01K/d 93%

← Photo

mataaksara



21 likes

**mataaksara** Kunjungan lebaran dari teman-teman calon guru di daerah 3T Indonesia ini kami isi dengan banyak acara. Ngobrol kangen-kangenan tentunya mendominasi.

Di sela perbincangan, kami berbagi informasi tentang Gerakan Literasi Sekolah. Karena, ketika mereka pulang ke daerah asalnya, merekalah harapan yang akan menerapkannya. Bekal tentang TBM sudah mereka dapatkan setahun lalu. Semoga sinergi pendidikan formal dan nonformal bisa menumbuhkan minat baca di daerah teman-teman ini.

Selingan acara lainnya, membuat kupu-kupu warna-warni. Harapannya, indah warna kupu-kupu itu menyemarakkan kegiatan belajar di kelas teman-teman.

Thanks kakak-kakak @mrcepah, @rambuwidya, @syaiful255, @lizy\_awe, @ms.kjh,

View all 3 comments  
JULY 14, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 14 Juli 2016

14:17 0,00K/d 92%

← Photo

mataaksara



23 likes

**mataaksara** Setahun lalu, teman-teman berkegiatan sebulan penuh di Mata Aksara. Terima kasih telah kembali datang ke Mata Aksara. Sukses untuk pendidikan profesi yang saat ini sedang ditempuh teman-teman. # MataAksara

Regrann from @ms.kjh: Ketika rasa rindu datang 😊😊 - via #Regrann #repost

View all 3 comments  
JULY 14, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 14 Juli 2016



Unggahan 21 Juli 2016



Unggahan 23 Juli 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Unggahan 23 Juli 2016



Unggahan 24 juli 2016





Unggahan 24 Juli 2016



Unggahan 25 Juli 2016

14:20

0,02K/d

← Photo



**mataaksara**

TBM Mata Aksara, Jl Kaliurang Km 14



culaglow



18 likes

**mataaksara** Sejak kecil dekat pada buku

JULY 25, 2016 • SEE TRANSLATION



14:20

0,99K/d

← Photo



**mataaksara**



25 likes

**mataaksara** Teman-teman mahasiswa senang sekali bisa berdiskusi dengan Mas Surya. Smoga besok ketika kembali ke NTT, ada sinergi antara teman-teman guru PPGT dengan tim Gramedia Kupang-Ende

View 1 comment


JULY 25, 2016 • SEE TRANSLATION

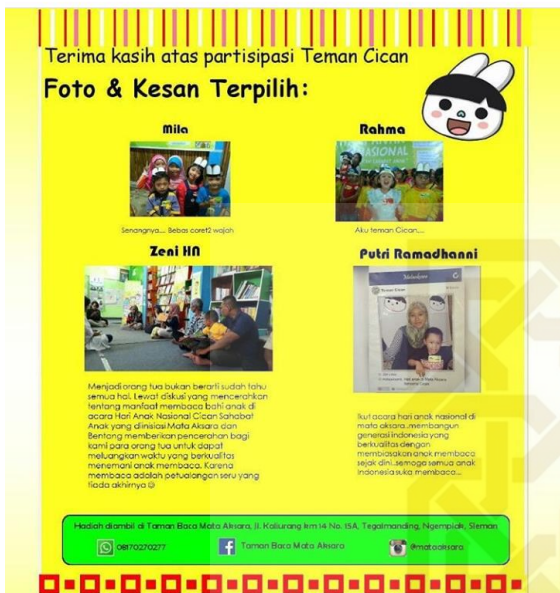


Unggahan 25 Juli 2016

Unggahan 25 Juli 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

 **mataaksara**



15 likes

**mataaksara** Terima kasih atas partisipasi teman-teman, bapak, ibu dan anak2 semua dalam acara hari anak bersama Cican. Ada banyak foto dan kesan dari 15 pengirim. Semuanya bagus-bagus lho. Berikut foto dan kesan terpilih kiriman teman-teman melalui whatsapp, instagram dan facebook. Hadiah buku dari @bentangpustaka diambil di Mata Aksara ya. Nantikan acara-acara Mata Aksara selanjutnya...

View all 3 comments  
JULY 29, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 29 Juli 2016

 **mataaksara**  
TBM Mata Aksara, Jl Kaliurang Km 14



29 likes

**mataaksara** Yeeaayy... Setelah liburan, Sabtu kemarin ketemu lagi dengan anak-anak kelas menulis. Mereka tetap saja heboh, bikin suasana selalu meriah. Diawali dengan tebak kata dan tebak kalimat, anak-anak berpikir menebak teka-teki. Teriakan "yes!!" diwujudkan sebagai ekspresi ketika bisa menjawab pertanyaan. Bahagia sekali melihat mereka... Hari ini anak-anak ditemani kakak-kakak PPGT USD 2016 dan ambassador FEO. Banyak teman, banyak saudara, banyak kebahagiaan. Alhamdulillah...  
#mataaksara #PPGTUSD2016 #ambassadorfeo #kelasmenulis

JULY 31, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 31 Juli 2016



Unggahan 2 Agustus 2016



Unggahan 3 Agustus 2016

mataaksara



66 views

mataaksara Serunya sore ini. Ibu-ibu yang merajut akhirnya ikut di kelas kreativitas anak-anak. Bikin boneka dari tali kur. Bonekanya lucu, bisa jadi gantungan kunci. Tidak ada yang hanya bikin satu biji. Hampir semuanya membuat minimal tiga boneka. Alhamdulillah, memupuk kreativitas sejak dini. Smoga kelak menjadi pribadi yang trampil dalam segala bidang.

#mataaksara #PPGTUSD2016 #kelaskreativitas

View all 2 comments

AUGUST 3, 2016 • SEE TRANSLATION



mataaksara



20 likes

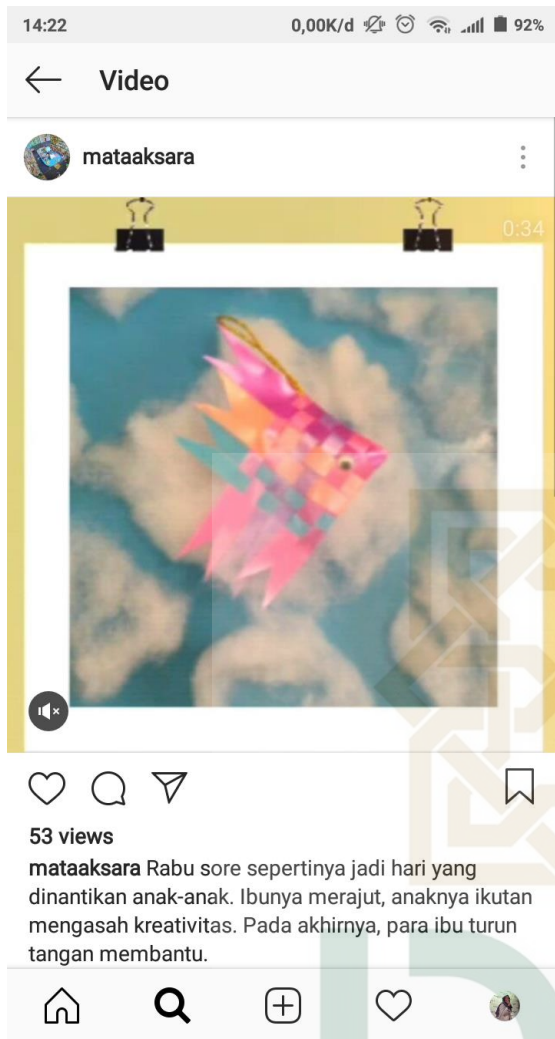
mataaksara Maksud hati memberikan pengalaman menyiapkan sarapan. Hal tersebut menjadi bahan untuk ditulis dalam kelas menulis. Apadaya, sesi merancang dan oles-oles roti ternyata lebih seru. Ketrampilan anak ternyata beragam. Ada yang masih perlu banyak latihan, ada yang sudah mahir dan mandiri. Ragam potongan roti tawar, isi dan olesannya juga bervariasi. Akhirnya, setelah kenyang malah syusyaaaah diajakin fokus menulis. Aha hai... Gak Papa deh, yang penting kita semua bahagia.

AUGUST 7, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 3 Agustus 2016

Unggahan 7 Agustus 2016



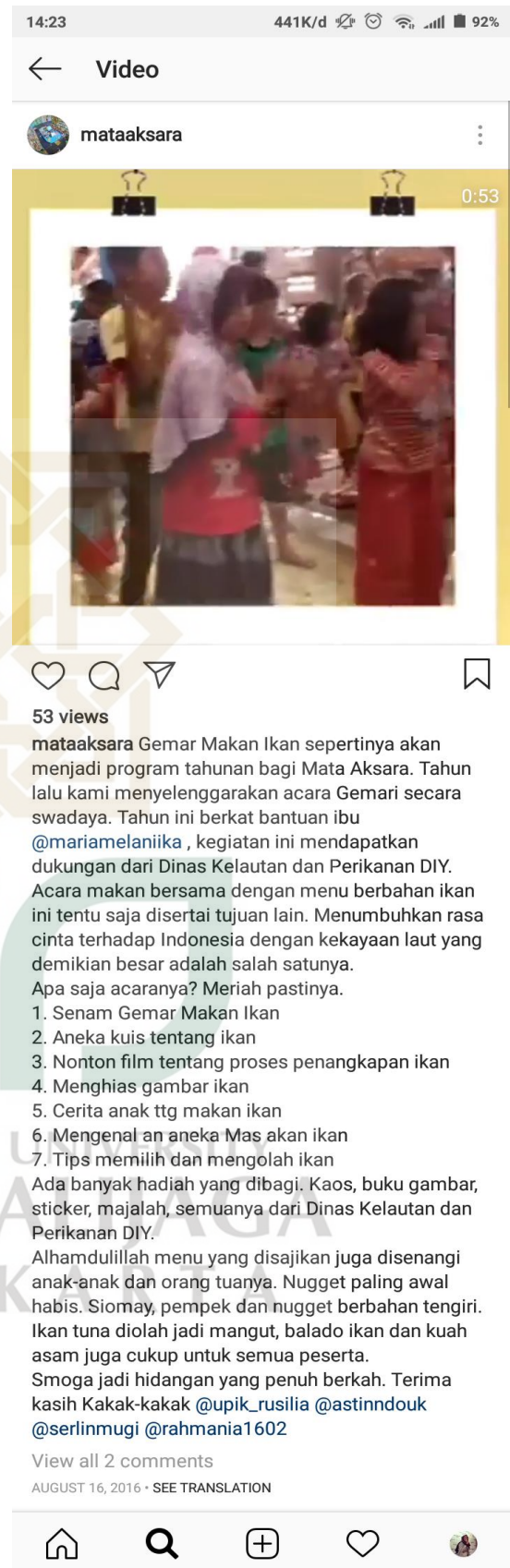
Unggahan 11 Agustus 2016



Unggahan 11 Agustus 2016



Unggahan 12 Agustus 2018



Unggahan 16 Agustus 2018

mataaksara



26 likes

**mataaksara** Pada masa 17-an ini, anak-anak sibuk mengikuti aneka lomba. Pagi di Mata Aksara juga demikian. Anak-anak hiruk pikuk beraktivitas di ruang buku dan lapangan.

Para ibu yang mengantar anak-anak ke Mata Aksara, akhirnya kami ajak untuk lomba. Sifatnya spontanitas, karena jenis lomba dan peraturannya dibuat bersama. Ibu-ibu juga ingin jadi juara looh.

Akhirnya, jadilah kotak-kotak rajutan cantik itu.

Maksud hati mau dirangkai supaya bisa jadi kotak besar. Apa daya, ukuran kotaknya beda-beda. Tidak mengapa, yang penting pulang juga bawa hadiah.

Alhamdulillah

View 1 comment

AUGUST 17, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 17 Agustus 2016

mataaksara



68 views

**mataaksara** Membangun budaya baca haruslah dirintis sejak dini. Ketika bermitra dengan Taman Kanak-Kanak, kita harus menggandeng orang tua agar aktif terlibat.

Kami memulai dengan memberikan contoh membaca dengan lantang. Tidak sekedar membaca, tapi juga membangun interaksi antara anak, buku dan pembaca buku. Awalnya anak-anak masih duduk dekat orang tuanya. Lama-lama mereka mendekat, tertarik pada buku.

Kami mengajak orang tua untuk praktik membacakan buku. Tentu saja kami mengabdikan kebersamaan anak dan bundanya ketika bersama buku. Aneka ekspresi tampak di sana.

Semoga acara tersebut menumbuhkan semangat para bunda untuk meluangkan waktu, membacakan buku untuk anak-anaknya. Generasi cerdas, yang tumbuh bersama buku.

View all 3 comments

AUGUST 19, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 19 Agustus 2016



14:24 28,7K/d 92%

← Photo

mataaksara



31 likes

mataaksara Sebelum tampil kolintang, anak-anak main cublak-cublak suweng dulu. Nguri-uri kabudayan Jawa. Eh, kapan baca bukunya? Habis tampil kolintang, mereka segera berhamburan menuju ruang buku anak di Grhatama Pustaka. Jadi anak hebat karena banyak membaca ya sayang #MembacaituKeren #GRCCDIYJateng #MataAksara

View 1 comment

AUGUST 23, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 23 Agustus 2016

19:05 28,0K/d 82%

← Photo

mataaksara



36 likes

mataaksara Efek samping yang menyenangkan dari acara Gramedia Reading Community adalah menerima kiriman buku empat kali dalam setahun. Paket pertama dikirim tanggal 24 Agustus yang lalu. Pengirimnya tidak tanggung-tanggung, teman-teman dari Gramedia Jakarta. Buku ini nantinya akan dimanfaatkan untuk koleksi pojok-pojok baca. TK, PAUD, Posyandu, sekolah serta TBM yang berminat untuk selalu menghidupkan buku boleh ikut serta. Tentu saja lokasinya di sekitar Jogja Jateng yang masih mudah dijangkau. Akan ada diskusi dan workshop agar buku-buku tersebut bisa dimanfaatkan. Semoga keberadaan buku ini nantinya makin menumbuhkan rasa cinta pada buku. #membacaitukeren

View all 3 comments

SEPTEMBER 1, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 1 September 2016



43 views

**mataaksara** Apa yang dilakukan anak-anak ketika diberi tugas membaca dengan suara lantang? Aneka macam intonasi membaca kita dengar. Aneka gaya ketika mendengarkan cerita, bisa kita lihat. Ekspresi paling menyenangkan adalah, ketika teman lain mendekat ke buku yang dibaca oleh temannya. Penasaran dengan isi ceritanya. Memberikan komentar dan kesan terhadap isi bacaannya. Tiba giliran membaca tulisan yang berisi lagu, mereka menyanyikan syair tersebut dengan nada versi sendiri. Bersama mereka selalu menyenangkan...

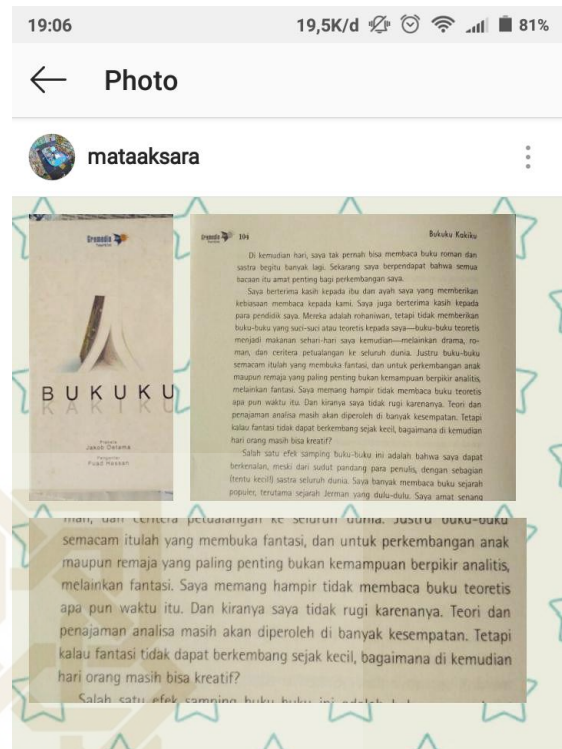
#ReadAloud

View 1 comment

SEPTEMBER 4, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 4 September 2016



22 likes

**mataaksara** Seminggu yang lalu, pengelola Mata Aksara berdiskusi tentang keluhan seorang ibu. Akhirnya ini putrinya rajin main ke Mata Aksara. Ibu tersebut cerita bhw di rumah, anaknya hobby nonton TV. Setelah ke Mata Aksara, pinjamnya buku cerita dan komik. "Lha kalo begitu, kapan anak saya akan belajar?"

Ini bukan pertama kalinya. Kami menerima curhat sejenis sejak awal Mata Aksara berdiri. Sekian kali juga kami meyakinkan para orang tua, bahwa buku cerita yang dibaca anak, akan membangun fantasi dan imajinasi mereka. Sebuah tantangan untuk selalu melibatkan orang tua dalam kegiatan membaca.

Menumbuhkan kesadaran untuk mendukung aktivitas anak dalam membaca buku.

Dan... Ketika kami membaca buku "Bukuku Kakiku" yang diterbitkan Gramedia beberapa tahun silam, kami merasa mendapatkan dukungan. "... Tetapi kalau fantasi tidak dapat berkembang sejak kecil, bagaimana di kemudian hari orang masih kreatif?" Begitu ditulis Franz Magnis Suseno di halaman 104.

SEPTEMBER 6, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 6 September 2016

19:06 9,15K/d 81%

← Photo

mataaksara

34 likes

**mataaksara** Buku pop up adalah buku yang ketika di buka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Buku ini biasanya menjadi idola anak-anak. Memang menyenangkan, ketika menikmati gambar dan bentuk yang muncul itu.

Ketika ada kunjungan ke Mata Aksara, maka salah satu menu yang kami tawarkan adalah membuat buku pop up sederhana. Anak-anak kelas 1 SD masih perlu bantuan dari kakak pendamping. Anak yang kelas 4, sudah bisa mandiri, bahkan melengkapi bukunya dengan aneka hiasan. Satu orang bikin satu kartu. Ketika karya beberapa anak digabung, jadilah satu satu bundel buku pop up.

Alhamdulillah... Tetap kreatif ya anak-anak

View all 3 comments  
SEPTEMBER 9, 2016 • SEE TRANSLATION

Unggahan 9 September 2016

19:07 1,36M/d 81%

← Video

mataaksara

54 views

**mataaksara** Dalam tiap pertemuan kelas menulis, selalu ada beda metode. Kali ini kami memberikan potongan cerita bergambar. Hanya gambarnya saja, urutan dan naskah ceritanya sudah dihilangkan. Potongan gambar itu selanjutnya disusun oleh anak-anak menurut kreativitas mereka. Ada yang sangat berbeda dengan urutan cerita awalnya. Tidak mengapa, toh nantinya anak-anak sendiri yang akan menuliskan sendiri cerita mereka.

Akhirnya, jadilah buku cerita bergambar karya anak-anak. Judulnya lucu-lucu sesuai imajinasi mereka.. Setelah selesai, mereka pun dengan riang mempresentasikan karyanya. Tetap berkarya, semangat menulis...

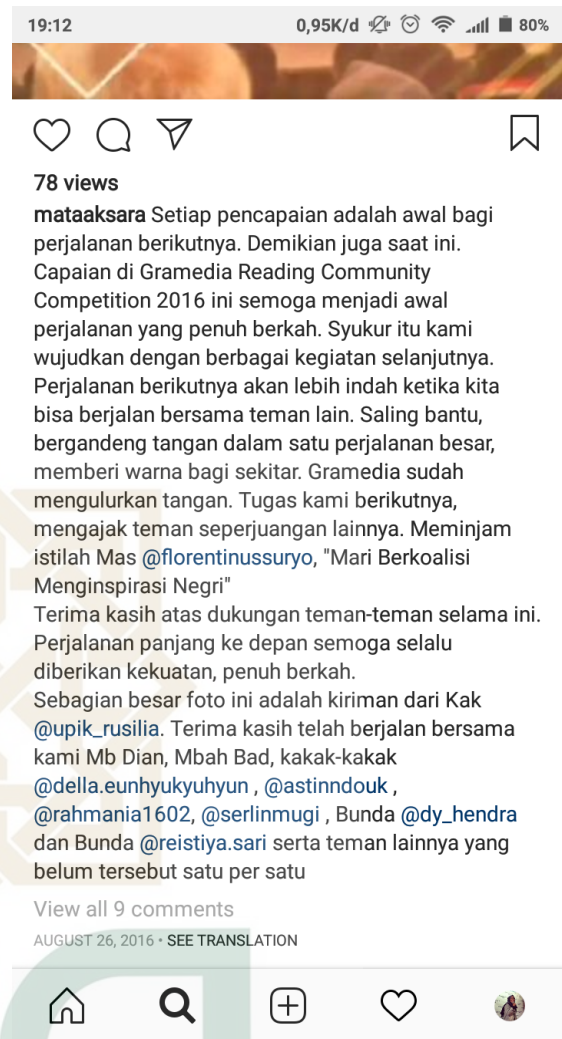
View all 5 comments  
SEPTEMBER 11, 2016 • SEE TRANSLATION

Unggahan 11 September 2016



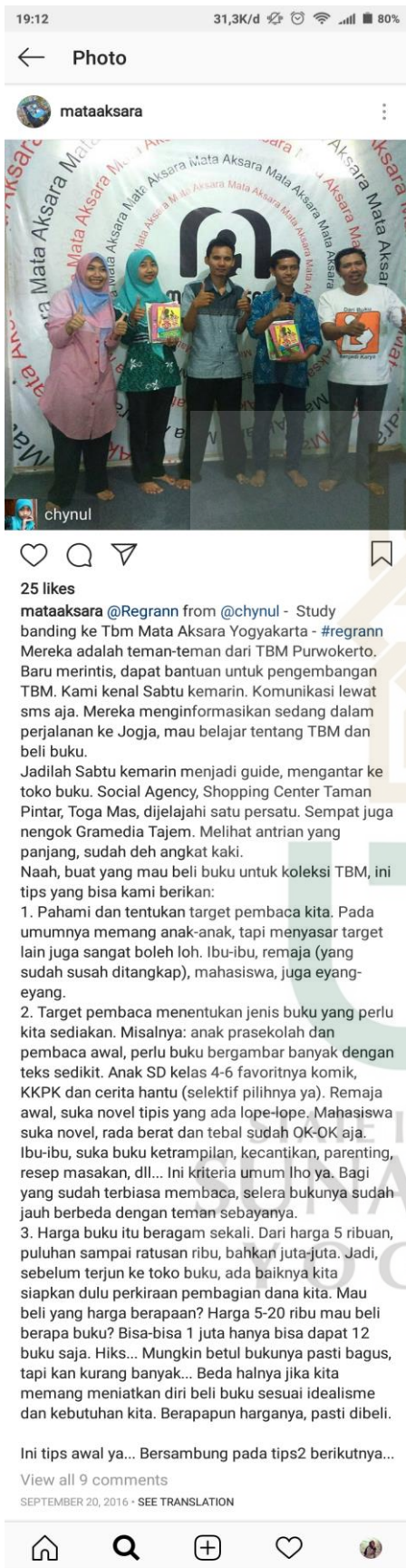


Unggahan 26 Agustus 2016

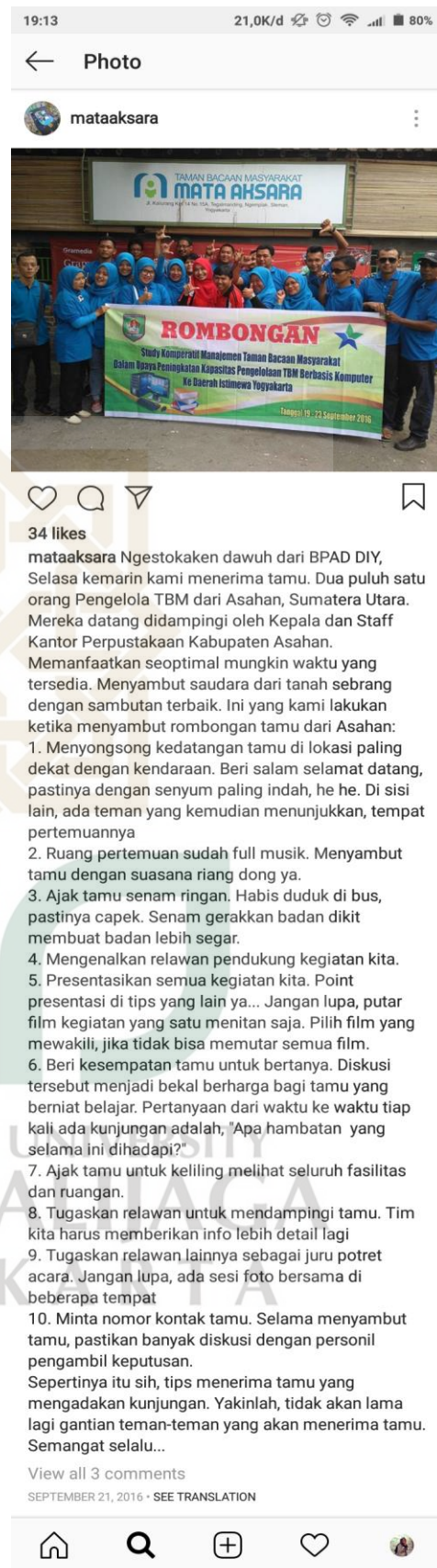


Unggahan 26 Agustus 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Unggahan 20 September 2016



Unggahan 21 September 2016

mataaksara



21 likes

**mataaksara** Teman-teman berjaket orange ini adalah atlet disabilitas cabang catur. Sejak Maret lalu, tiap Selasa dan Kamis sore mereka mengikuti pemusatan latihan daerah (puslatda) yang bertempat di Mata Aksara. Latihan rutin sebagai persiapan untuk mengikuti Pekan Olahraga Paralympic Nasional (Perpanas) XV. Sore tadi latihan ini diliput oleh TVRI Jogja. Jam tayang akan diinfo kemudian. Dalam keterbatasan melihat, mendengar dan beraktivitas, teman-teman atlet Perpanas bertekad memberikan yang terbaik untuk Yogyakarta. Para atlet akan berangkat ke Bandung tanggal 12 Oktober nanti. Masih ada beberapa waktu untuk makin memantapkan latihan. Mohon doa, semoga kesehatan dan kelancaran dalam bertugas selalu bersama teman-teman kami ini.

View all 2 comments

SEPTEMBER 22, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 22 September 2016

mataaksara



51 views

**mataaksara** Beberapa minggu lalu, kami merekam aktivitas anak-anak ketika membaca buku bergantian. Kali ini meminta mereka membacakan buku untuk temannya. Awalnya kami berikan contoh, ketika membacakan buku gambar dihadapkan pada teman-teman. Maksudnya agar semua bisa melihat dan menikmati buku yang diceritakan. Tidak lupa, mengapresiasi penulis dan ilustrator di awal membuka buku. Kali ini kami membaca Cerita Permintaan "Profesor Hender & Mesin Waktu". Naskah oleh Ichiro Okamoto, ilustrator Nikyu Murakawa, diterbitkan oleh Elex Kids. Awalnya teman-teman asyik mendengarkan. Ketika sampai pada halaman teka-teki, formasi pun berubah. Tidak ada lagi acara duduk melingkar mendengarkan teman membaca. Mereka kemudian asyik menjawab teka-teki. Membaca dan menebak jawaban dari pertanyaan yang disampaikan di buku. Uyel-uyelan, usek-usekan. Senang rasanya melihat ekspresi mereka. Ekspresi alami ketika menemukan buku yang menarik menurut mereka...

SEPTEMBER 27, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 27 September 2016

mataaksara



36 likes

**mataaksara** Dua gadis kecil ini adalah juara harapan 1 dan harapan 2 lomba bercerita yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan Kabupaten Sleman. Ini adalah foto mereka di stand pameran Gemilang Perpustakaan Sleman 2016 bersama Bupati Sleman, ibu Bupati Sleman, Pak Darji (pembimbing di sekolah) serta Pak Adi (Mata Aksara). Selama persiapan lomba, salah satu dari pemenang lomba itu berlatih di Mata Aksara. Awalnya, kami awam tentang teori dan teknik bercerita. Yang kami miliki adalah kebiasaan membacakan buku. Empat tahun lalu kami mengawali proses belajar itu. Membaca buku, mempelajari aneka teknik bercerita dari YouTube, memperhatikan cara pelatih memberikan arahan, serta melihat berbagai lomba. Sedikit demi sedikit kami yakin dan memiliki bekal melatih anak untuk bercerita. Jadi, asal kita yakin dan mau belajar, semakin banyak yang bisa kita lakukan. Pada lomba di perpustakaan Sleman, catatan juri ketika menilai penampilan anak-anak pada babak penyisihan bisa membantu. Koreksi tersebut jadi modal awal untuk membantu kita, bagaimana mendampingi anak bercerita. Tentu saja syarat utama tentang suara dan intonasi harus dipenuhi dulu ya. Yuk simak:

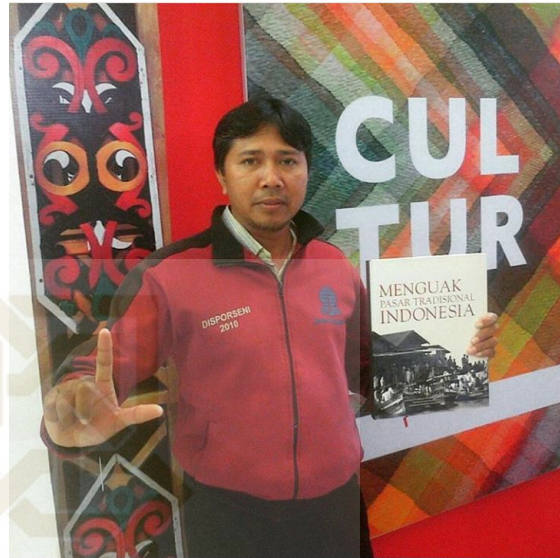
1. Percaya Diri ketika menyampaikan cerita
2. Ekspresi, jaga agar mata juga ikut berbicara
3. Properti harus mendukung, membuat tampil lebih indah. Properti yang tidak mendukung tidak perlu dibawa.
4. Karakter dan narator beda suara
5. Hindari bahasa kasar. Marah tidak harus berkata kasar, tidak harus memecah barang betulan. Sampaikan dengan bahasa yang tetap indah.
6. Jika lupa naskah, tabrak saja. Jangan berhenti lama untuk mengingat naskah. Juri kadang tidak tahu lho
7. Panggung cukup luas. Blocking panggung jangan membelakangi penonton. Blocking diagonal ya...
8. Ketika memerankan diri sebagai salah satu karakter, ketika berdialog tidak harus jalan ke sana sini. Boleh dengan membalik badan saja.
9. Ilustrasi musik boleh dari badan saja. Tidak harus dengan alat yang merepotkan
10. Kalimat yang disampaikan banyak yang terlalu cepat. Beri jeda dalam tiap pergantian cerita. Habiskan sampai tuntas.
11. Tokoh2 pahami lewat referensi
12. Berlatih di ruang terbuka, jangan hanya di ruangan. Di tempat parkir, di pinggir jalan...

View all 4 comments  
SEPTEMBER 27, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 27 September 2016

mataaksara



26 likes

**mataaksara** Apa yang kita lakukan ketika mengunjungi sebuah pameran buku? Ini yang kami lakukan di IIBF Jakarta 2016:

1. Jalan-jalan, melihat pameran. Beli buku karena ada yang sesuai dengan kebutuhan
2. Ikut acara di sesi2 diskusi atau workshop selama pameran
3. Cari kenalan sesama pengunjung atau tim redaksi stand penerbit. Tujuannya sih sebagai investasi. Siapa tahu kelak bermanfaat untuk TBM dan bisa diajak kerja sama
4. Cari buku gratisan, he he... Dan inilah yang kami dapatkan dari @budayasaya, buku tentang pasar tradisional.

Cintai buku, cintai kebudayaan kita  
#ditjenkebudayaan #IIBF2016

SEPTEMBER 30, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 30 September 2016









32 likes

mataaksara @Regrann\_App from @c\_meinuriyanto - Foto bareng... - #regrann

Kembali berinteraksi dengan sekolah adalah cerita lama yang terjalin kembali. Satu tahun sebelum Mata Aksara menemukan komunitas Taman Bacaan Masyarakat, kami berkegiatan bersama sekolah formal. Berbagi semangat, berbagi rak dan berbagi buku. Kini, ketika Gerakan Literasi Sekolah digalakkan, kami merasakan panggilan kembali pulang.

Jejaring dan persahabatan memberikan jalan. Kami banyak belajar dari tim Satuan Tugas Gerakan Literasi Sekolah. Betapa kami merasakan bahwa masih banyak yang harus kami baca dan pelajari. Bersama sekolah-sekolah di sekitar Mata Aksara, kami berguru pada ahlinya serta belajar bersama. Diskusi Jumat, 21 Okt 2016 bersama Dr. Sofie Dewyanie tentang pembelajaran literasi di kelas awal.

Terima kasih atas ilmu, waktu dan buku yang dibagi untuk peserta kegiatan ini Mbak Sofie. Semoga membawa kebaikan untuk semua. Membangun kebiasaan membaca sejak awal, sejak dini, di sekolah dan keluarga...

Terima kasih untuk tim hebat yang selalu bersama kami, Mbak @hikmah\_kurrota, Mbak @rahmania1602, Mas @triyantoguyubrukun, Mbak Lia, dkk.

OCTOBER 25, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 25 Oktober 2016



95 views

mataaksara Motor keliling Mata Aksara kali ini berkunjung ke sekolah. Hal yang menyenangkan ketika membawa motor keliling adalah sambutan hangat yang kami terima. Antusiasme, semangat membaca di sekolah maupun masyarakat selalu terlihat.

Datang tidak sekedar membawa buku. Kami membacakan cerita untuk anak-anak. Satu persatu yang awalnya melihat dari jauh pun mulai mendekat. Teman lain, sudah asyik tenggelam dalam alur cerita yang dibaca. 15 menit membaca, tidak harus dalam kelas bukan?

Selamat membaca anak-anak....

#mataaksara

#mataaksaragoestoschool

View all 6 comments

OCTOBER 28, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 28 Oktober 2016

mataaksara



35 likes

**mataaksara** Selain merajut, ternyata ada hal lain yang menyatukan ibu-ibu ini. Rabu dan Kamis kemarin, kumpul untuk acara makan bersama. Alhamdulillah ada yang bersedia memasak menu istimewa.

Menjaga keberlangsungan kegiatan, ternyata perlu strategi khusus. 18 bulan awet ngumpul tiap Rabu dan Sabtu. Jika hanya rajut yang dikerjakan, pastilah sudah jenuh sejak kemarin-kemarin. Karena itu, acara makan bersama, merajut sambil piknik, kunjungan ke rumah teman, akan menghiasi acara belajar bersama ini.

Kami bersyukur memiliki teman-teman yang membuat Rabu dan Sabtu di Mata Aksara selalu meriah. Thanks Mb @dy\_hendra, Mb @reistiya.sari, Mb Mphie, Mbak Dian, Mbak Sinta. Semoga menjadi pertemanan yang penuh berkah...

View all 2 comments

OCTOBER 29, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 29 Oktober 2016

mataaksara



32 likes

**mataaksara** Ini adalah foto tanggal 22 Okt 2016, latihan kolintang bersama Pak Herry. Latihan lagu baru, persiapan pentas di GOR Amongrogo. Tim kolintang masih menghafal lagu dan kunci. Belajar keras agar bisa tampil prima.

Sabtu, 29 Okt 2016 kami mendapat kabar bahwa Pak Herry Kusoy telah pulang ke rumah Tuhan. Teriring doa dari keluarga besar Mata Aksara, semoga semua kebaikan Pak Herry menjadi teman dalam perjalanan beliau.

Terima kasih Pak Herry, telah mendampingi kami mengenal musik traditional Indonesia. Terima kasih telah membimbing tiga kelompok kolintang di Mata Aksara. Terima kasih telah membuatkan mars rumah pintar, terima kasih telah mengantar tim Mata Aksara pentas di SMPN 5 Jogja, pentas di Warung Perancis UMY, pentas di acara awarding GRCC.

Doa dari kami semua untuk Pak Herry Kusoy...

#mataaksara

#kolintangmataaksara

View all 8 comments

OCTOBER 31, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 31 Oktober 2016

 mataaksara



36 likes

**mataaksara** Bersiap menuju tanggal 21... Dengan semangat belajar bersama, kita bisa berlatih mengaransemen satu lagu. Saling koreksi, memberikan usul untuk satu komposisi yang harmonis. Untuk selanjutnya, hal ini yang akan kita lakukan di kelas kolintang. Semangat terus berlatih, semoga sukses pada hari pentas. Thanks Kakak-kakak: @upik\_rusilia @rahmania1602 @dewipaokuma @della.eunhykyuhyun @astinndouk #doauntukPakHeri #mataaksara #mataaksarabersiappentas

View all 9 comments

NOVEMBER 12, 2016 • SEE TRANSLATION



 mataaksara



39 likes

**mataaksara** @Regrann\_App from @c\_meinuriyanto - Pamiwahan Putra - #regrann Menerima tamu dari TK Pamiwahan Putra Ngaglik. Pagi ini anak-anak beserta orang tua murid belajar di Mata Aksara. Menu kegiatan belajar hari ini:  
1. Pembukaan dan pengenalan Mata Aksara  
2. Senam Penguin  
3. Mendengarkan cerita  
4. Membaca buku bersama ortu/guru di aula  
5. Kunjungan ke lantai 2 Mata Aksara  
6. Penutup  
Sejak kecil kenal dengan buku, smoga tumbuh semangat sebagai pembelajar

View 1 comment

NOVEMBER 16, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 12 November 2016

Unggahan 16 November 2016



27 likes

mataaksara Sesi kesembilan kelas English for Mother hari Sabtu, 12 Nov 2016 dihadiri oleh tutor tamu. Mahasiswa UGM asal Australia, Peter J Rothwell diskusi bersama ibu-ibu. Tema diskusi tentang rajut, tentu saja tetap dalam bahasa Inggris. Benar atau salah, yang penting percaya diri. Meski sudah masuk usia empat puluh ke atas, semangat pembelajar selalu menyala. Peter bilang jangan takut salah ketika belajar berbicara dalam bahasa Inggris. Lawan bicara pasti paham jika kita masih belajar. Masih ada satu sesi lagi belajar bersama Peter. Siapa mau ikut sesi berikutnya?

NOVEMBER 17, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 17 November 2016



37 likes

mataaksara Ini gaya apa sih ya? Begitulah anak-anak ketika diajak foto bersama, langsung pose seperti itu. Kirain itu adalah gaya kakak-kakak SMP tiap difoto, ternyata anak SD pun pake gaya itu. Usai gladi resik kolintang, bukannya duduk istirahat. Lari keliling lapangan entah berapa kali... Selalu aktif, bergerak ke sana sini. Sehat jiwa raga ya anak-anak...

View all 4 comments  
NOVEMBER 20, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 20 November 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

19:20 622K/d

← Video

**mataaksara**  
GOR Amongrogo Yogyakarta

158 views

**mataaksara** Pentas kolintang dalam acara Hari Aksara International tingkat DIY ini bertema cinta tanah air. Membawakan lagu Bolelebo dari NTT, anak-anak kompak memainkan kolintang. Tidak tampak rasa grogi ketika pentas di GOR Among Rogo dan disaksikan sekian banyak peserta. Ini adalah wujud kekompakan orang tua dan sekolah di sekitar Mata Aksara. Bapak & Ibu, terima kasih sudah mengantar anak latihan, gladi resik dan menyiapkan seragam anak-anak. Sekolah anak-anak, terima kasih mengizinkan anak-anak belajar di luar kelas hari ini. Jayalah selalu musik Nusantara...

View all 4 comments  
NOVEMBER 21, 2016 · SEE TRANSLATION

19:20 234K/d

← Video

**mataaksara**

151 views

**mataaksara** Tanah airku tidak kulupakan...  
Kan terkenang selama hidupku  
Biarpun saya pergi jauh  
Tidak kan hilang, dari kalbu.... Terima kasih Kakak-kakak, Kak Andre, @upik\_rusilia, @rahmania1602, @della.eunhyukyuhyun, @astinndouk, @dewipaokuma, @serlinmugi  
#kolintangmataaksara  
#HariAksaraInternasionalYogyakarta  
#mataaksara

View all 7 comments  
NOVEMBER 21, 2016 · SEE TRANSLATION

Unggahan 21 November 2016

Unggahan 21 November 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

mataaksara



29 likes

**mataaksara** Pertama kali menyiapkan pameran adalah sarana awal untuk berbenah. Sekali kita siap mengikuti pameran, maka ketika ada permintaan mengisi pameran berikutnya, kita tinggal beberes sedikit saja.

Ini pengalaman kami ketika diminta mengisi acara pameran:

1. Tentukan keunggulan kompetitif kita. Apa yang akan kita sajikan? Mata Aksara punya sesanti, "Dari Buku Menjadi Karya". Pastilah buku dan karya teman-teman yang kami pameran. Karena kami pamerannya dalam lingkup pendidikan, maka proses belajar yang kami tonjolkan. Lain halnya jika kita pameran di lingkup UMKM, produklah yang kemudian kita perbanyak.

2. Banner dan leaflet:

A. Banner. Ukuran banner bisa dibuat besar menyesuaikan lokasi, bisa juga X banner. Banner kita fungsikan sebagai penarik perhatian dan memberi identitas stand kita

B. Leaflet dibuat agar ada informasi ringkas yang bisa dibawa pengunjung. Mencantumkan nomor kontak menjadi hal yang penting agar kita bisa dihubungi

3. Produk pendukung. Infokan hasil dan dampak dari tiap kegiatan.

4. Buku tamu & souvenir kecil. Akan sangat bagus jika kita punya kit pameran. Jadi, siap tiap saat untuk unjuk diri, menginformasikan kegiatan dan lembaga kita. Selamat mempersiapkan diri...

Kami bersiap pulang setelah empat hari mengisi stand Dinas Pendidikan DIY di Paviliun DIY.

Berikutnya giliran Warlami, BPTK & BPO yang mengisi stand.

#mataaksara@sekatan

NOVEMBER 22, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 22 November 2016

mataaksara  
Kampus I Universitas Sanata Dharma, Mrican



35 likes

**mataaksara** Senang sekali bisa hadir di acara Pesta Budaya Festival Kuliner ala PPGT 2016. Mencicipi aneka makanan khas NTT, membuat kami mengenal berbagai kabupaten di NTT. Smoga suatu saat berkesempatan lagi mencicipi:

1. Jagung bose, khas Kabupaten Amarasi barat Jagung utuh dimasak jadi bubur
  2. Raa rete dari Kabupaten Ngada terbuat dari kelapa parut yang diberi bumbu dan potongan ayam. Semacam serundeng Jogja
  3. Jagung uta taba khas Kabupaten Ngada bubur jagung berbumbu pedas
  4. Cobol dari Kabupaten Manggarai terbuat dari singkong di parut kasar (sawut) dicampur pisang, dikukus trus dipotong tipis.
  5. Onde, khas Kabupaten Ende. Terbuat dari singkong diparut, diisi kelapa dan gula merah dibentuk bulat trus digoreng. Semacam cemplon kalo di Jogja
  6. Lemet, khas Kabupaten Manggarai. Terbuat dari labu tumbuk dicampur kelapa, dibungkus daun pisang
  7. Sari singkong di campur kelapa (alu ndene), khas Kabupaten Ende. Terbuat dari sari singkong campur kelapa. Mirip sagon tawar rasanya
  8. Sakura, khas Kabupaten Manggarai. Seperti kue putu ayu
  9. Rebok khas Kabupaten Manggarai Tepung jagung yang rasanya manis
- Ada beberapa masakan yang mirip dengan masakan Jawa, beda di nama saja. Ada yang benar-benar beda, baru sekali ini merasakan. Makin terasa Indonesia ini kaya sekali.

Maafkan datang terlambat, menyesal sekali kehabisan stock sei. He he he... Terima kasih menyambut kami dengan hangat, membuat kami merasa tersanjung. Terima kasih juga dibawain oleh-oleh yang banyak. Naya bilang lemetnya enak sekali. Kami tunggu undangan berikutnya. Eeeeh.. 😊

View all 6 comments

NOVEMBER 29, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 29 November 2016





Unggahan 1 Desember 2016



Unggahan 2 Desember 2016

mataaksara



45 likes

mataaksara Bulan Desember adalah bulan panen raya salak. Pada bulan ini, harga salak membuat sedih para petani. Hasil yang didapatkan tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Jumat kemarin kami berdiskusi dengan Bu Sita dkk tentang pengolahan salak. Banyak lho yang sudah diidentifikasi. Manisan, dodol, kopi biji salak hingga pernak pernik hiasan. Kami berharap olahan salak tersebut meningkatkan nilai jual.

Tentunya tidak semua bisa dilakukan pada kesempatan pertama. Satu per satu ya... Pada kesempatan tersebut, yang kami diskusikan adalah:

1. Identifikasi alat dan bahan.
2. Urutan langkah kerja
3. Inventarisasi ketersediaan alat dan bahan
4. Pembagian tugas
5. Penjadwalan kegiatan

Setelah diskusi mulai mengerucut, kami memulai dengan praktik memotong buah salak. Menimbang nimbang, mana yang paling menarik bentuknya dan mudah dikerjakan.

Jalan panjang harus kami awali dengan langkah pertama ini. Menyongsong kegiatan selanjutnya, mencoba beberapa formula dan resep. Semoga menjadi awalan yang berkah...

View all 3 comments

DECEMBER 4, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 4 Desember 2016

mataaksara



54 likes

mataaksara Alhamdulillah, paket buku donasi dari @rabbitholeid telah kami terima. Pagi ini paket dibuka oleh anak-anak kelas menulis. Woooow... Mereka senang sekali dengan isi bukunya. Kakak-kakak ini kami beri info bahwa buku-buku itu untuk adik-adik yang belum sekolah di SD. Tapi karena gambarnya bagus, mereka sempat juga berebut ingin membaca buku terlebih dahulu. Membuka buku pop-up "Liburan Terbaik", semua berteriak, "Waaaah, kereeeeen" Terima kasih Rabbitholeid. Buku-buku ini akan menemani kegiatan Literasi Dini di Mata Aksara. Semoga menjadi kegiatan yang penuh berkah bagi kita semua.

View all 7 comments

DECEMBER 10, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 10 Desember 2016



46 likes

mataaksara Wajah-wajah bahagia setelah menerima sertifikat English for Mothers. Artinya, lulus sesi pertama di kelas ini. Semoga segera disambung dengan sesi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Mbak Suci Miranda, M.Sc dan Mbak Fety Ilma Rahmillah, ST, M.Sc, dosen di Fakultas Teknik UII yang telah mendampingi ibu-ibu Mata Aksara belajar bahasa Inggris sejak April yang lalu. Terima kasih membuka wawasan kami tentang bisnis dan pengembangan rajut. Insya Allah semua yang diajarkan kami implementasikan sebaik mungkin.

Terima kasih memberi kami souvenir indah. Sebentar lagi, benang-benang cantik itu akan segera berubah wujud jadi dompet-dompot yang cantik juga.

Salam semangat belajar dari ibu-ibu pembelajar

DECEMBER 10, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 10 Desember 2016



48 likes

mataaksara Photo session...

Ibu-ibu kalau sudah ngumpul, heboh selalu deh. Gambar yang bawah diambil ketika tiga kamera memotret Mb Ari yang jadi model dadakan. Ketje bade deh... Kaca mata hitam, syal bulki dan tas merah. Uhuuuuyy... Seperti bintang film drama Korea (@\_@)

Gambar atas bercerita tentang semangat belajar ibu-ibu. Hari ini Mb Aisyah menyebarkan virus rajut jaring, Mb Mphie membuat syal dengan knitting loom berbahan bulki. Widiw... Apik-apik tenin deh...

Alhamdulillah, senang punya teman yang membuat kita selalu terpacu untuk belajar. Ada yang selalu siap berbagi ilmu, ada yang selalu siap belajar. Saling mengisi, semoga menjadi persahabatan yang penuh berkah.

View 1 comment

DECEMBER 15, 2016 • SEE TRANSLATION



Unggahan 15 Desember 2016

19:24 1,11M/d 🔒 🕒 📶 📶 📶 79%

← Video

 mataaksara



♡ 💬 📌

74 views

**mataaksara** Setiap ibu kumpul merajut, anak-anak biasanya ikut ke Mata Aksara. Mereka senang karena bisa bermain, kumpul bersama teman-teman. Sore kemarin, ada lima teman kecil Mata Aksara yang ikut bundanya.

Main pasir sampe kaki dan bajunya kotor belepotan, main engklek, jungkat jungkit, ayunan, kejar-kejaran dan berayun ala Tarzan. Ketika suasana sudah makin panas, ada potensi adu kenceng teriak, kami ajak mereka pendinginan. Acara yang selalu asyik dan ditunggu adalah membaca buku. Buku yang dibaca sore kemarin adalah "Suara Apa Itu?" dari Rabbitholeid.

Semangat mendengarkan cerita, memperhatikan gambar dan menebak suara. Di akhir cerita semua antusias menjawab pertanyaan, "Siapa senang naik motor?" Langsung deh angkat tangan tinggi-tinggi.

View all 2 comments  
DECEMBER 16, 2016 · SEE TRANSLATION

🏠 🔍 + ♡ 👤

Unggahan 16 Desember 2016

19:24 27,2K/d 🔒 🕒 📶 📶 📶 79%

← Photo

 mataaksara



♡ 💬 📌

41 likes

**mataaksara** Si Kecil yang Bersemangat Raksasa. Pada acara liburan di Mata Aksara, salah satu kegiatannya adalah menyusun cerita bergambar. Kami mengajak anak-anak menganalisa gambar, menyusun ulang dan membuat cerita versi mereka. Hari ini ada tiga adik yang ikut kakaknya berkegiatan. Ada Mbak Nada, Mbak Frisqha (adik Mas Riza @dy\_hendra) dan Mas Bintang (adik Mas Sidik). Di luar perkiraan, tiga adik kecil kita ini lebih tekun dan serius bekerja. Mereka serius menggunting, menyusun gambar dan mengelem. Ketika bantuan ditawarkan, adik-adik tadi bilang bisa sendiri. Aduuuuh, terharu jadinya.

Karena ketiganya masih di TK, kemampuan menulisnya belumlah lancar. Tapi, Mbak Frisqha dan Mas Bintang bisa menceritakan dengan sangat baik, isi gambar yang mereka susun. Para pendamping kegiatan menawarkan diri untuk menuliskan cerita mereka di kertas lain. Ternyata, adik-adik tadi dengan semangat menyalin cerita tersebut. Di akhir acara, adik-adik kecil juga punya karya buku cerita bergambar. Semoga semangat belajar mereka terjaga hingga kelak mereka dewasa.

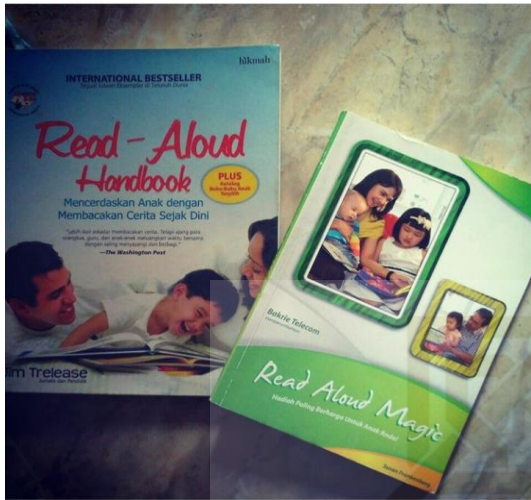
#LiburanAsyikdiMataAksara  
#KelasMenulisAnak  
#MataAksara

View 1 comment  
DECEMBER 23, 2016 · SEE TRANSLATION

🏠 🔍 + ♡ 👤

Unggahan 23 Desember 2016

mataaksara



45 likes

mataaksara Buku Favorit

Buku babon yang sejak September 2016 lalu menemani kami adalah dua buku tersebut. Dua buku itu menjadi pegangan kami untuk kampanye Read Aloud kepada para orang tua.

Buku hijau kami dapatkan tahun 2011 ketika Mas @golangong mengadakan tour Sembako Buku. Dari buku itu kami mengenal Bu @roosie\_setiawan, pimpinan Reading Bugs, Komunitas Read Aloud Indonesia. Semangat 45 kami mengirim email pada Bu Rossie, menanyakan keberadaan buku Jim Trelease. Alhamdulillah, meski kenal hanya lewat email dengan Bu Rossie, kami dipercaya menerima dua buku "Read Aloud Handbook". Duuuuh... Senang sekali...

Kami percaya betul bahwa orang tua berperan besar menumbuhkan rasa mencintai buku sejak dini. Sepuluh menit membacakan buku adalah ikhtiar pertama yang bisa dilakukan. Mengajak orang tua membiasakan untuk membacakan buku, sebelum berharap (bahkan terkadang "menuntut") anak untuk bisa membaca.

Oktober lalu, bersama para Kepala TK dan pendidik PAUD kami menyepakati kegiatan bersama.

Mengenalkan dan mendorong para orang tua untuk mulai membacakan buku sejak dini. Mengenalkan sebanyak mungkin buku, sehingga buku menjadi bagian dari kebersamaan anak dan orang tua. Dimulai dari TK dan PAUD, semoga tumbuh rasa cinta anak terhadap buku dan ilmu, menjadi pembelajar sepanjang usia.

View all 6 comments

DECEMBER 24, 2016 · SEE TRANSLATION



Unggahan 24 Desember 2016

mataaksara



44 likes

mataaksara Yang lagi nge-hits...

Demam knitting loom sedang melanda Mata Aksara. Satu gadis kelas 4 SD dan dua cowok keren kelas 5 SD sukses menghasilkan syal. Tidak butuh waktu lama, kurang dari tiga hari untuk satu syal. Alhamdulillah, kami bangga pada kalian anak-anak rajin.

Bagi ibu-ibu, sibuk dengan knitting loom ini sebagai sarana refreshing. Sudah pasang target ke produk topi, selimut dan kaos kaki. Sesekali lepas dari crochet, atau mungkin persiapan belajar knitting. Wha ha ha... Bersiap untuk belajar satu ketrampilan lagi. Siapa mau pesan syal di sisa liburan ini? Yuk ah, hubungi Mas Raka @reistiya.sari, Mas Riza @dy\_hendra, Mbak Naya, Bu Dian dan Bu Endang. Lumayan, ngisi liburan dengan berkarya...

View 1 comment

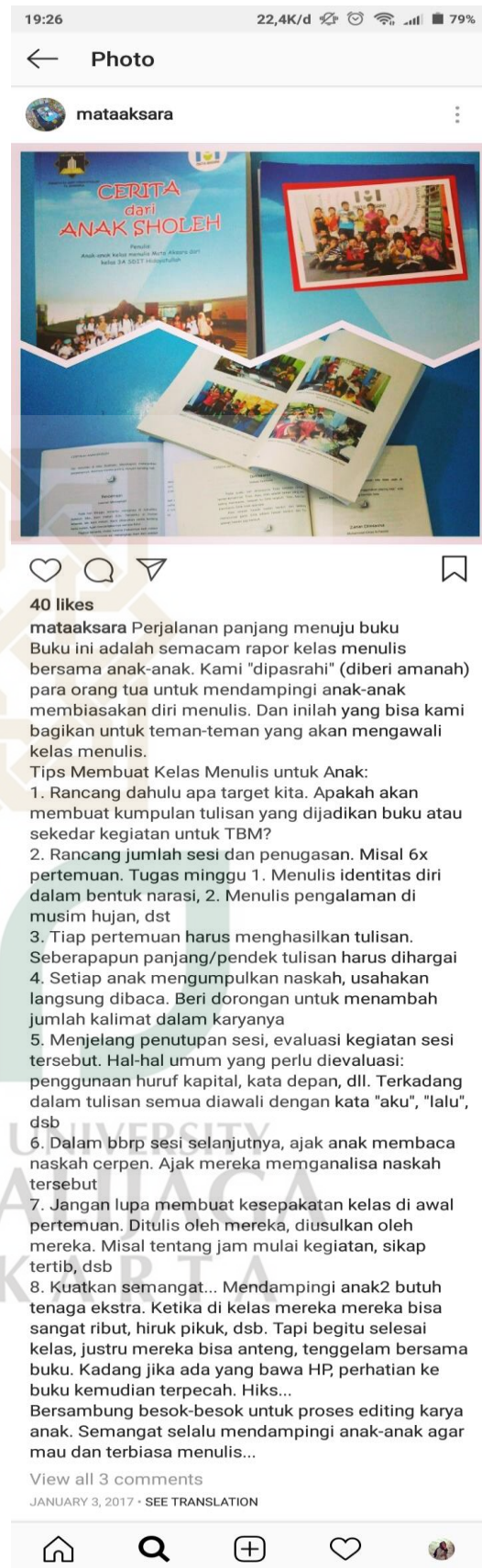
DECEMBER 28, 2016 · SEE TRANSLATION



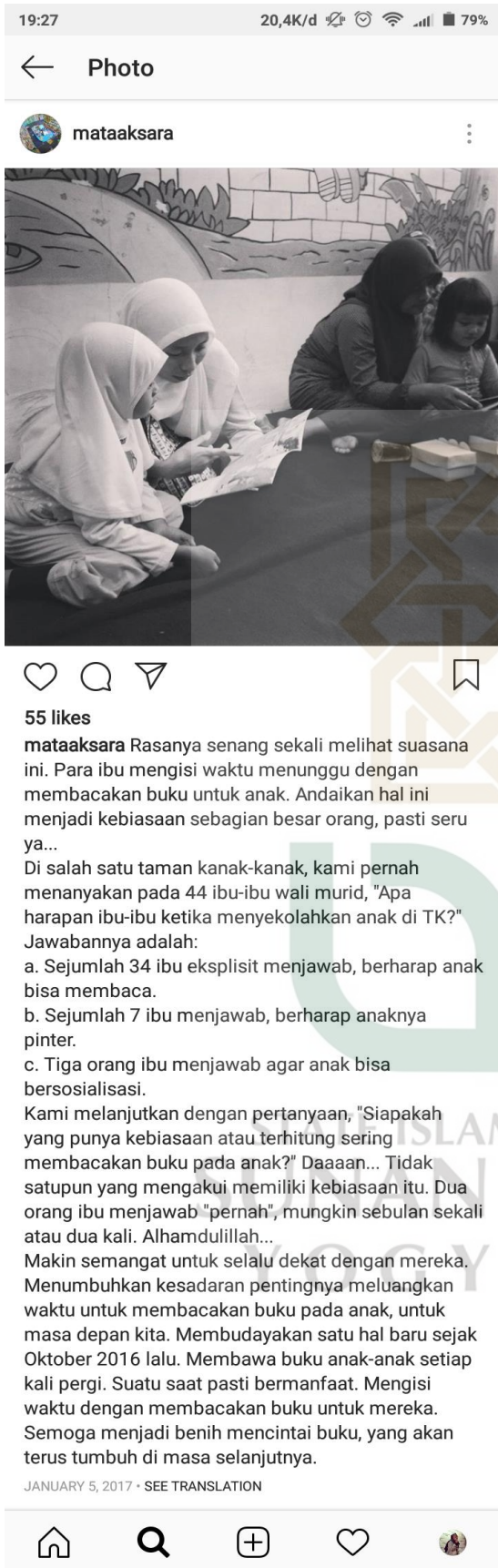
Unggahan 28 Desember 2016



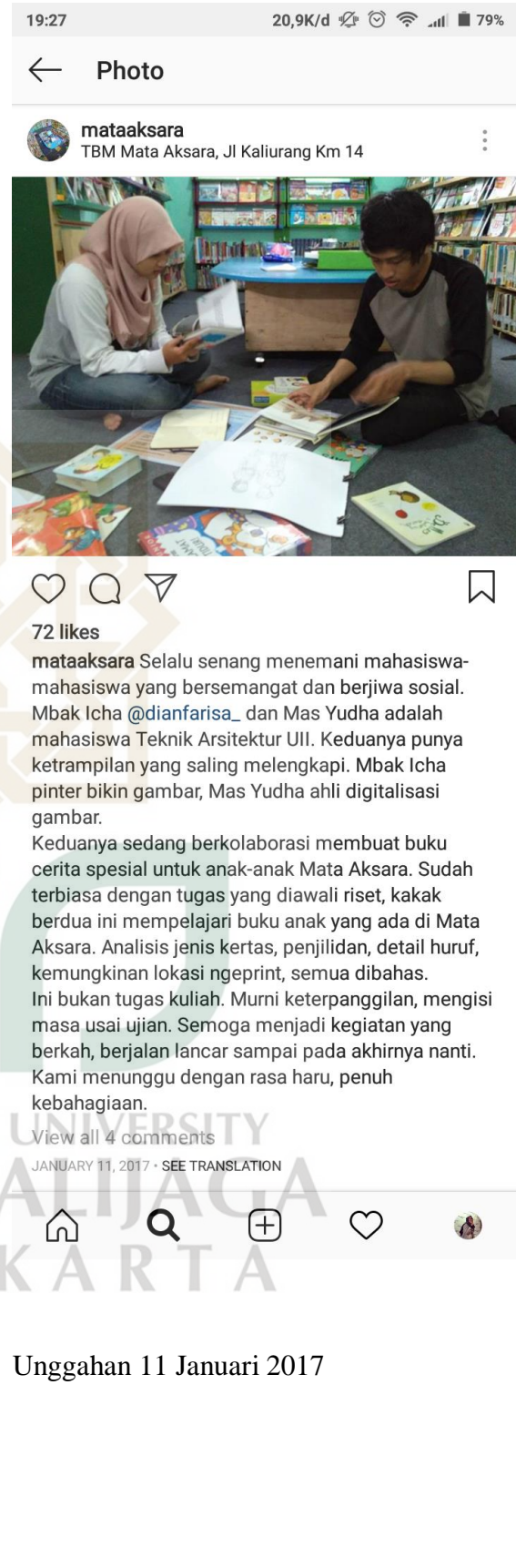
Unggahan 28 Desember 2016



Unggahan 3 Januari 2017



Unggahan 5 Januari 2017



Unggahan 11 Januari 2017

**mataaksara**  
TBM Mata Aksara, Jl Kaliurang Km 14



♡ ◻ ◴

55 likes

**mataaksara** Tiga kelompok mahasiswa jurusan Advertising berkunjung ke Mata Aksara. Mereka mencari bahan untuk memenuhi tiga tugas mata kuliah. Melakukan wawancara tentang kegiatan yang ada di Mata Aksara. Bapak dosen memberi tugas untuk tiga mata kuliah: Komputer Grafis, Penyusunan Naskah Iklan, Teknik Presentasi dan Negosiasi. Mahasiswa diminta membuat iklan layanan masyarakat terkait Mata Aksara. Jumat lusa, naskah akan dipresentasikan di Mata Aksara. Setelah presentasi, kami diminta memilih naskah yang paling mewakili kebutuhan. Bersiap jadi juri nih ceritanya.

JANUARY 11, 2017 · SEE TRANSLATION

**mataaksara**  
TBM Mata Aksara, Jl Kaliurang Km 14



♡ ◻ ◴

65 likes

**mataaksara** Rak warna-warni dipajang dulu ah. Memang masih banyak yang kosong, sekedar untuk pajangan dulu. Kelak akan diisi buku-buku dari Gramedia dan koleksi Mata Aksara lainnya. Saat ini kami sedang menantikan hadiah tahap kedua GRCC (Gramedia Reading Community Competition) 2016. Insha Allah segera tiba. Rak ini mungkin tidak akan bertahan lama. Mereka akan segera berpindah, mengisi sudut baca di beberapa lokasi Mitra Mata Aksara. Ceria di sana, ceria di sini, seceria warna rak yang terpajang rapi.

View all 6 comments

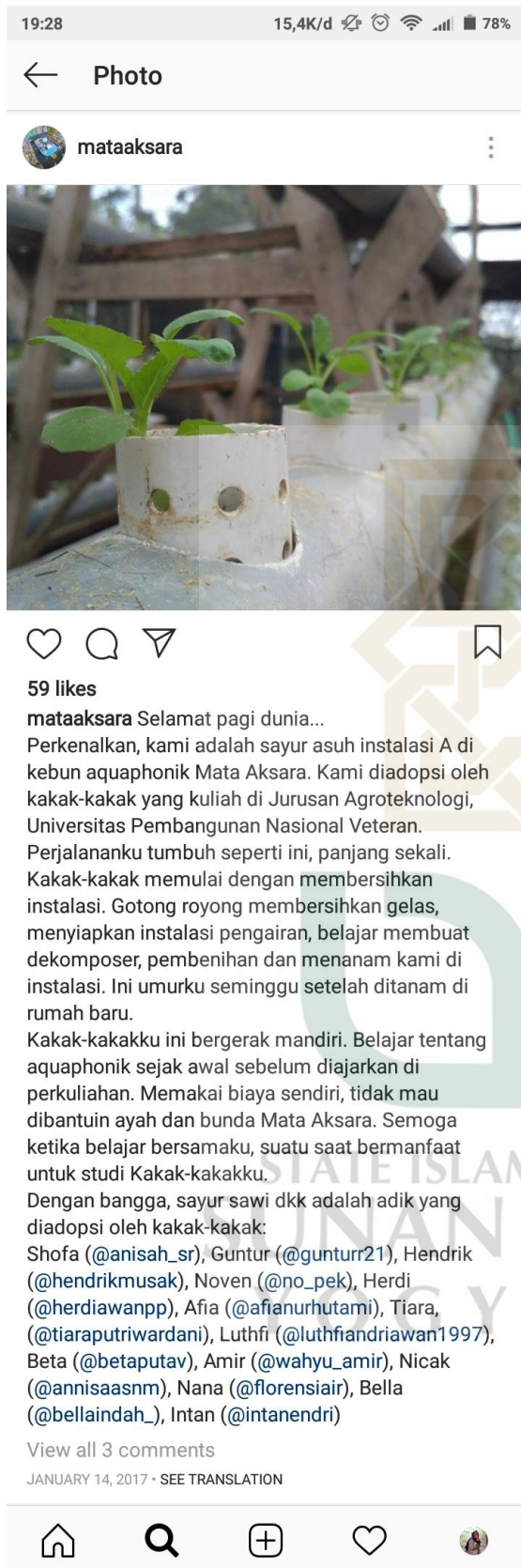
JANUARY 11, 2017 · SEE TRANSLATION

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

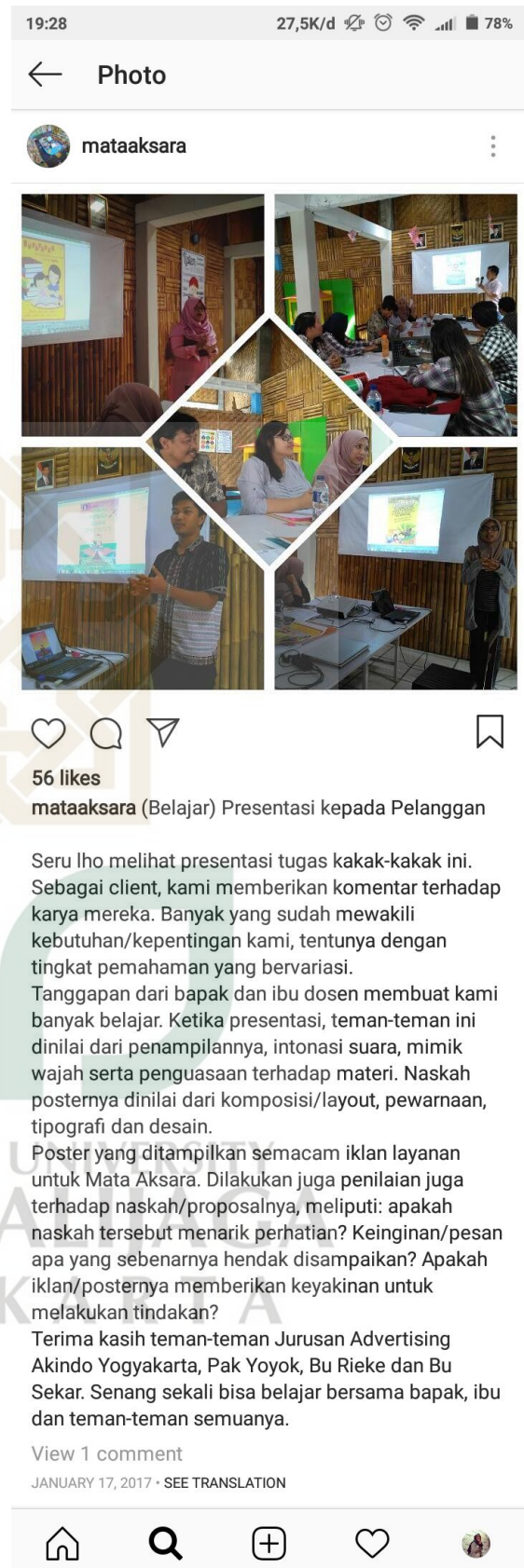
Unggahan 11 Januari 2017

Unggahan 11 Januari 2017





Unggahan 14 Januari 2017



Unggahan 17 Januari 2017



63 likes

**mataaksara** Ujian di Mata Aksara

Usai sudah, empat jam ujian di Mata Aksara. Tugas akhir semester teman-teman ini adalah mendesain poster iklan layanan. Mata Aksara adalah client dari tugas tersebut. Satu persatu telah mempresentasikan karya kepada Mata Aksara.

Menempuh satu mata kuliah diibaratkan belajar ilmu bahan. Kelak, pengetahuan tersebut akan berguna ketika kita membuat sebuah karya. Ujian kali ini adalah simulasi kondisi di lapangan. Mahasiswa berinteraksi dengan client, merumuskan apa yang diinginkan. Selanjutnya diminta membuat konsep ide dan menuangkan dalam desain. Ujian ini adalah ujian akhir tiga mata kuliah, yaitu: Komputer Grafis, Penyusunan Naskah Iklan, Teknik Presentasi dan Negosiasi.

Ketika naskah dipresentasikan, para dosen menilai karya dengan kriteria masing-masing. Semangat selalu untuk kuliah pada semester selanjutnya Kakak-kakak

JANUARY 17, 2017 · SEE TRANSLATION



Unggahan 17 Januari 2017



53 likes

**mataaksara** Outing Class

Hari Sabtu, RA Ar Raudhah, Ganjuran, Ngemplak biasanya libur. Mengisi hari libur, Umi Ika berinisiatif mengajak anak-anak didiknya ke Mata Aksara. Umi Ika mengajak anak-anak mempraktikkan isi buku. Awalnya memilih buku untuk membuat kartu pop-up, selanjutnya berbagi tugas. Umi Ika menggambar pohon, anak-anak yang memotong kertas. Kartu pop-up nantinya dimanfaatkan untuk alat bantu anak-anak belajar membaca. Anak-anak terlibat dalam suasana menyenangkan ketika belajar. Paham dan mengalami proses belajar bersama sejak awal. Semoga kelak mereka tumbuh sebagai generasi pembelajar.

JANUARY 26, 2017 · SEE TRANSLATION



Unggahan 26 Januari 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SONAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Unggahan 23 Februari 2017

Unggahan 23 Februari 2017



Unggahan 18 Maret 2017



Unggahan 21 Maret 2017

mataaksara



65 likes

mataaksara Belajar mengelola kelas, karena tiap peserta kegiatan mengharapkan kegiatan yang diikuti adalah kegiatan yang berkesan.

Belajar tepuk, bernyanyi untuk kegiatan, menyusun program dan mengevaluasi. Semua dipelajari agar kegiatan praktik jurusan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, Tim @mataaksarasquad berlangsung dengan sukses. Follow @mataaksarasquad untuk kepo in acara yaaaak

View all 3 comments

MARCH 28, 2017 · SEE TRANSLATION



Unggahan 28 Maret 2017

mataaksara



70 likes

mataaksara Apa yang kalian rasakan ketika menemani seorang pegiat literasi belanja buku? Maka beruntunglah ketika kesempatan itu tiba. Seolah disadarkan bahwa masih banyak yang harus dipelajari. Bukan sekedar jumlah dana yang keluar untuk investasi ilmu, tapi kualitas buku yang dipilih bikin ngeper... Aaaaah... Betapa keras upaya yang harus dilakukan agar pengetahuan bertambah. Semangat belajar semuanya...

Terima kasih Bu @roosie\_setiawan, untuk dua hari penuh makna di Yogya beberapa waktu lalu.

View all 2 comments

APRIL 4, 2017 · SEE TRANSLATION



Unggahan 4 April 2017



19:32 42,5K/d 78%

← Post

mataaksara



13-11-17 08:20

52 likes

**mataaksara** Homeschool Talent berkegiatan di MataAksara

Mengawali kegiatan dengan meditasi. Mensyukuri tiap nafas yang kita hirup dan hembuskan. Merasakan kehadiran suara dan rasa di sekeliling. Betapa semuanya adalah karunia Allah Yang Maha Kuasa. Setengah hari berkegiatan di Mata Aksara. Pertemuan pertama berisi pengenalan kegiatan, ruangan, buku dan pernak pernik di Mata Aksara. Ada diskusi tentang kegiatan hari ini dan menceritakan buku yang dibaca.

Sesi membaca nyaring tidak pernah terlupa sebagai paket utama. Setelah fasilitator memberikan contoh, anak-anak segera bergantian membaca nyaring. Sesi paling asyik tentu ketika membaca buku berisi teka-teki. Semuanya berusaha dekat dengan buku, berusaha menjadi yang pertama menemukan jawabannya. Sampai tiba saatnya mereka dijemput, masih asyik berkegiatan.

Tiap anak itu unik. Mereka hebat dengan seluruh potensinya.

[View all 2 comments](#)

**mataaksara** Memang baru Mbak @lutfiretno. Baru dua pekan selesai dicat

NOVEMBER 15, 2017 · SEE TRANSLATION

Unggahan 15 November 2017

19:32 45,5K/d 78%

← Post

mataaksara



62 likes

**mataaksara** Kelas Bercerita

Kegiatan di pertemuan ketiga:

1. Menirukan macam-macam suara hewan (sapi, kucing, gajah)
2. Pendalaman materi dasar: intonasi dan artikulasi
3. Praktik: tiap anak membaca cerita
4. Mendengarkan cerita dari Mbak Naya

Apa yang perlu kita kuatkan ke anak-anak?

1. Keberanian mengeluarkan suara.
2. Membaca dengan intonasi yang bervariasi
3. Menyesuaikan karakter suara dengan cerita yang dibaca

Usai belajar, diisi dengan pinjam buku dan bermain. Karena hujan, main di ruangan juga seru loh. Kegiatan di pertemuan ketiga ini diliput oleh Kakak Wartawan Tribun Jogja. Senang sekali ketika anak-anak melihat ada wajahnya di koran. Semangat terus anak-anak, kelak kalian juga akan menghiasi koran dengan prestasi atau kebaikan yang kalian tebarkan. Sore nanti pertemuan keempat. Kegiatan apa lagi yaaa...

[View 1 comment](#)

NOVEMBER 16, 2017 · SEE TRANSLATION

Unggahan 16 November 2017

mataaksara



36 likes

**mataaksara** Belajar Bikin Komik Yuuuk... Doa kami adalah, setelah acara berlangsung, ada peserta yang bisa segera menerbitkan Komik KKPK atau Fantasteen Komik di Penerbit Mizan... Yuuuk, ikuti acara keren ini. Talkshow dan Mini Workshop Komik pada hari Minggu, 26 November 2017 di Mata Aksara. Daftar segera ya, peserta terbatas...

NOVEMBER 17, 2017 · SEE TRANSLATION

Unggahan 17 November 2017

mataaksara



59 likes

**mataaksara** Aisyah namanya. Gadis kecil dengan kulit putih, suara renyah, selalu ceria. Sering datang ke Mata Aksara bersama Umi Anggun, Kakak Aika dan Adik Aira. Nama depan ayahnya juga berhuruf "A". Jadilah mereka keluarga bernama depan "A". Masih berseragam, Aisyah ke Mata Aksara. Setelah menemukan buku, Aisyah sibuk angkat-angkat kursi. Dia menyiapkan tempat duduk dan meminta anak-anak yang lebih kecil darinya untuk segera menempati kursi. Duduk di kursi yang lebih tinggi, Aisyah segera membaca bukunya dengan lantang. Intonasinya bagus, suaranya enak didengar. Yang kemudian tertarik mendengarkan, bukan hanya adik kecil. Para Bunda yang hadir pun terpaku, gemas mendengar Aisyah membaca buku. Di rumah, Umi Anggun rajin membacakan buku. Di Mata Aksara, mendengarkan Pak Adi dan Bu Heni membacakan buku. Pada akhirnya, Aisyah dengan ringan hati membacakan buku untuk adik-adiknya. Aisyah banyak belajar dari sekelilingnya. Melangitkan doa terbaik, untukmu dan teman-temanmu. Tumbuhlah menjadi generasi pembelajar...

View 1 comment

NOVEMBER 18, 2017 · SEE TRANSLATION

Unggahan 18 November 2017



 mataaksara



64 likes

**mataaksara** Mini Workshop Komik  
Perkenalan peserta dengan Kak Mahdi dari Mizan. Kenalannya bukan pakai nama asli, tapi pakai nama tokoh favorit di komik yang dibaca. Segala komik ternyata dibaca oleh peserta. Geeerr deh... Masih permulaan acara, nanti pasti lebih seru lagi

View 1 comment

NOVEMBER 26, 2017 • SEE TRANSLATION



Unggahan 26 November 2017

 mataaksara



55 likes

**mataaksara** Pojok Literasi bersama PIA Ardhya Garini, Ranting 05-2/G.IV Denhanud 474 Paskhas Sehat jiwa raga... Senang rasanya, ibu-ibu PIA Ardhya Garini Paskhas di Lanud Adi Sucipto berupaya mewujudkannya. Pagi sejak jam 6 mulai olahraga. Bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak turun ke lapangan. Gerak badan sehatkan raga. Usai olahraga, duduk-duduk membaca buku sehatkan jiwa dengan membaca.

#AkuBaca  
#PojokLiterasiPIA

NOVEMBER 27, 2017 • SEE TRANSLATION



Unggahan 27 November 2017

mataaksara



51 likes

**mataaksara** Anak-anak masa kini, akrab betul dengan seleb YouTube. Semua peserta mengaku bahwa mereka adalah para penonton setia vlog. Sabtu, 30 Desember 2017, Kak @zay\_zaynal dan Kak @nyimasedogawa berbagi ilmu di Mata Aksara. Datang dari ibukota, pimpinan dan tutor PKBM Al Islah ini mengajak menyelami dunia digital. Dunia YouTube yang sudah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak. Proses untuk menjadi video yang asyik ditonton, ternyata panjang sejali. Terinspirasi dengan vlog yang sering ditonton, banyak anak yang berkeinginan jadi YouTube-er. Setelah teori sebentar, langsung diajak praktik... Para orang tua berperan sebagai kameramen anak-anak, membantu mengambil video kegiatan hari itu. Anak-anak lancar berakting rupanya. Santai bergaya bercerita bahwa hari ini belajar membuat vlog di Mata Aksara. Video yang sudah direkam diedit sampai jadi satu video pendek. Alhamdulillah... Terima kasih atas keseruan kegiatan belajar ini Kak Zae dan Nyimas. Menantikan kehadiran kakak berdua di Mata Aksara...

View all 4 comments

**ummi\_aikaaisyaaaira** Terimakasih buat bu heny pak adi n @mataaksara yang selalu jadi basecamp anak anak menimba ilmu, mengisi liburan dengan hal positif...semoga semakin maju ke depannya 😊😊😊

**mataaksara** @ummi\_aikaaisyaaaira Aamiin... Tambah pintar anak-anak semuanya

DECEMBER 31, 2017 • SEE TRANSLATION



Unggahan 31 Desember 2017

mataaksara



74 likes

**mataaksara** Masih single bukan halangan untuk berbagi ilmu pada ibu-ibu. Berbekal berbagai buku yang dibaca, Kak @nyimasedogawa mengajak ibu-ibu untuk berdiskusi.

Anak masa kini, yang kerap disebut native digital perlu dibimbing dengan pola asuh sesuai jamannya. Anak-anak akrab dengan YouTube, Instagram, Facebook, Line, dll. Tak jarang muncul kecemasan dari orang tua. Komunikasi dan interaksi dengan anak adalah kuncinya.

Diskusi kecil yang sangat menarik. Menambah pengetahuan, seru dan kekinian. Demikian disampaikan Mama Ara dan Dinda.

View 1 comment

DECEMBER 31, 2017 • SEE TRANSLATION



Unggahan 31 Desember 2017

## CURRICULUM VITAE



Nama : Beladiena Herdiani  
NIM : 14140009  
TTL : Yogyakarta, 10 November 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Tinggi Badan : 145 cm  
Berat Badan : 40 kg  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Pogung Dalangan sia xvi/vii no 178 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284  
Alamat Jogja : Pogung Dalangan sia xvi/vii no 178 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284  
Nomor HP : 083867631160  
E-mail : Adediena95@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2002-2008 : SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta  
2008-2011 : SMP Islam Hidayatullah Semarang  
2011-2014 : MAN Maguwoharjo Yogyakarta  
2014- 2019 : Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta